

**PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS "45" MAKASSAR**

SKRIPSI

Oleh
SAHARUDDIN S.
4509091001



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS "45" MAKASSAR
2013**

HALAMAN PENJELASAN

**PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS "45" MAKASSAR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi.)**

UNIVERSITAS

BOSOWA

Oleh

SAHARUDDIN S.

4509091001

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS "45" MAKASSAR**

2013

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS "45" MAKASSAR**

Disusun dan diajukan oleh

SAHARUDDIN S.

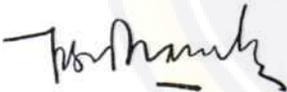
NIM 4509091001

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
Pada tanggal 08 Juni 2013

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II



DR. H. Husain Hamka, M.S.
NIDN: 00 0511 5401



Ichlas Nanang Afandi, S.Psi.,M.A.
NIDN: 09 2101 8301

Mengetahui :

Dekan

Ketua Program Studi

Fakultas Psikologi,

Fakultas Psikologi,



Drs. Syamsul Bahri, M.Si.
NIDN: 00 1501 6704



Istiana Tajuddin, S.Psi.,M.Psi.,Psi.
NIDN: 09 1109 8402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan Judul “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Universitas 45 Makassar” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan karya hasil plagiat. Saya siap menanggung resiko/sanksi apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tercela yang melanggar etika keilmuan dalam karya saya ini, termasuk adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Makassar, Juni 2013



**UNIVERSITAS
BOSOWA**

(Saharuddin S.)

Motto

*Telling the Truth and Making Someone Try is Better
Than Telling a Lie and Making Someone Smile
#Paulo Coelho*

*Awali Harimu dengan Senyuman, Maka Dunia
pun ikut Tersenyum, Begitu pun Dengan
Sekeliling Anda akan ikut Melebur dalam
Senyuman, karena Senyuman adalah Pancaran
Energi Positif & Ibadah.
(Sahar Pratama)*

*Hidup ini Indah Jika Kita Menikmatinya
dengan Benar dan Jika kita Banyak
Bersyukur (Ustry Indriarsih)*

*"Maka Nikmat Tuhanmu yang Manakah Engkau
Dustakan?" (QS Ar Rahman:55)*



UNIVERSITAS

BOSOWA

*Kupersembahkan Karya Sederhana ini
kepada orang-orang yang mensupport dan
menginspirasi dalam kehidupanku.*

*Kedua Orangtuaku sebagai Superstar yang
begitu sayang dan tidak tertandingi oleh siapa pun.*

*Adikku tersayang
Dosen-Dosenku tersayang*

**PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS 45 MAKASSAR**

**Saharuddin S.
450 90 91 001**

**Abstrak skripsi, dibawah bimbingan DR. H. Husain Hamka, M.S., Ichlas
Nanang Afandi, S. Psi., M.A.**

ABSTRAK

Saharuddin S, 2013. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Universitas 45 Makassar. Jurusan Psikologi. Universitas 45 Makassar.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Universitas 45 Makassar.

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah skala efikasi diri dan skala prokrastinasi akademik yang dibuat sendiri oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan teknik *quota sampling* dalam pemilihan subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas 45 Makassar yang tercatat aktif pada semester ganjil 2012/2013 sebanyak 3.410 orang, tetapi peneliti mengambil sebanyak 170 orang, yang mana merupakan akumulasi dari masing-masing fakultas sebesar 5%. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana dari program *SPSS 20.0 for windows*.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Mahasiswa Universitas 45 Makassar memiliki efikasi diri yang tinggi, (2) Mahasiswa Universitas 45 Makassar memiliki prokrastinasi akademik yang rendah dan (3) Ada pengaruh positif antara efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas 45 Makassar yaitu sebesar 52,8%.

Kata Kunci : Efikasi Diri, Prokrastinasi Akademik

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Rabb seluruh alam, yang terus-menerus mengurus langit dan bumi, yang mengatur seluruh makhluk, yang mengutus para Rasul-Nya dan memberikan hidayah kepada seluruh umat. Memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, serta kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah SWT. Yang Maha Esa. Aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad SAW adalah hamba dan utusannya, pembawa risalah kebenaran kepada seluruh umat manusia. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap tenaga dan usaha, namun tanpa pertolongan Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini, perkenankanlah penulis untuk mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Kedua orangtuaku tersayang (Bapak Samad dan Ibu Caya) yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang, serta doa-doa yang terbaik untuk keselamatan, kesehatan, dan kesuksesan penulis dalam kehidupan sehari-hari.
2. Drs. Syamsul Bachri, M. Si selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas 45 Makassar.
3. Drs. H. Husain Hamka, M.S selaku dosen pembimbing (1)
4. Ichlas Nanang Afandi, S.Psi., M.A selaku dosen pembimbing (2) yang dengan sabar memberikan nasihat, kritikan serta dukungan dan semangat

kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. *Your my teacher best is the best.*

5. Seluruh dosen-dosen Jurusan Psikologi (Bunda Leny Eko Prihati, S. Psi, M. Pd., Psy; Ibu Umniyah Saleh, S. Psi., M. Psi., Psy; Ibu Indah Mayasari Palawa, S. Psi., M.A; Pak Muhammad Syahwan, S. Psi; Pak Musawwir, S.Psi; Ibu Minarni S.Psi.,M.A; Patmawaty Taibe S.Psi.,M.A; Arie Gunawan, S.Psi. M.Psi.,Psy; Sri Hayati, S.Psi) yang telah memberikan banyak sekali ilmu dan semangat kepada penulis.
6. Bapak Jufri dan Ibu Darmawati (Kakak Cantik) yang telah rela mengorbankan waktunya kepada penulis untuk membantu penulis dalam hal apa saja, juga terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
7. Adekku tersayang, Henri yang selalu memberikan keceriaan dan berbagi cerita-cerita pengalaman kepada penulis, serta senantiasa selalu mendukung dalam penelitian
8. Sahabat-sahabatku tersayang (PSYCHOFRENIA). Hery, yang menjadi sahabat yang penuh pengertian, Nisa yang selalu membantu. Imha yang pendiam dan baik hati. K' Lia yang selalu memberi nasihat dan bijaksana dalam membantu memecahkan masalah. K' Anna yang penuh humoris yang selalu membuat penulis tertawa. Uji yang selalu berbagi cerita dan pengalaman-pengalamannya. Selvi, Rani, Awan, Ferry, Firman yang baik hati. Serta teman-teman Eksekutif 09 (Aswin, Ipu dan Bu Iiin) yang baik hati.
9. Kakak Ustry tersayang, yang selalu menemani penulis baik dalam suka dan duka, memberikan inspirasi, motivasi, semangat serta bantuan yang tak terhitung. *Thank's very much your my guardian angel.. ^_^*

10. Sahabat Terbaik Andi Sul Fahmi. *Special thank's for you, my best friend*, yang dari awal masuk kuliah menemani penulis dan mengarahkan untuk bergabung dalam kelompok tarbiyahan sampai sekarang, dan bantuannya yang tak bisa dihitung lagi. *Thank's so much*.
11. Kak Helny, terima kasih telah menjadi kakak yang selalu memberi nasihat dan motivasi kepada penulis untuk menjadi yang terbaik, serta bantuannya yang tidak terhitung lagi.
12. Sahabat Setia Jamal. Sudah menjadi sahabat sekaligus kakak senior yang selalu memberikan nasihat dan dorongan, yang selalu membimbing ke jalan yang benar kepada penulis.
13. Seluruh teman-teman dari berbagai fakultas yang membantu menyebarkan skala penelitian Intan, Jufri (Pertanian); adek Ajeng (Hukum); Ukhty Sinar (Ekonomi); Fat, Ulfa, Yudhi, adek Ichai, Ma'ruf, Iccank (Teknik); yang memberi semangat dan mendoakan penulis agar cepat selesai dan di wisuda. serta seluruh responden yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya. *Thank's very much*.
14. Junior-junior 010, dan 11 yang sudah berpartisipasi untuk mengisi skala penelitian yang dibagikan oleh peneliti. Untuk mamank, sapri, Fahmi, Aldri, Adit, CelinK, Mas'um terima kasih untuk semangat, doa, dan dukungan yang tak henti-hentinya kepada penulis.
15. Para Murabbi dan teman-teman tarbiyah, Ust. Nirwan, Ust.Hamrullah, Ust.Dermawan, Ust.Yusiran, Akh Hendra, Akh Sobirin, Akh Alam, Akh Wahyu dan semua teman-teman tarbiyahan, Syukron Katsiran atas segala nasihat dan motivasinya kepada penulis.

16. Teman-teman seperjuangan Akh Aqli, Akh Kamal, Akh Khalis, Nano, Ukh Ida dan Santi, *thank's so much, you are the best everything.*
17. Terima kasih buat teman-teman yang selalu memberi semangat dan motivasi akh Fikri Fadlillah (Gunadarma), akh Muslimin, Imam, Hisyam dan Awal (Politeknik Pontianak), Akh Nawi (Universitas Tanjung Pura), akh Rizal dan Mono (Universitas Riau), Akh Ricky Ardian (Bina Nusantara). *You are the best my friend.*
18. Teman-teman Kost Ewink, Takwin yang sudah menjadi sahabat yang terbaik, dan teman kost yang tidak dapat sebutkan satu persatu namanya. Terima kasih atas bantuannya yang tidak bisa di hitung lagi. *thank's so much.*
19. Teman-teman posko KKN-KWU di Kabupaten Barru. Kec. Tanete Riaja (Ivan, Herman, Kak Umma, Ochank, Achank, Eky dan Santy, yang selalu memberikan keceriaan dan pelajaran berharga selama di posko). Serta seluruh teman-teman KKN yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya.

Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuannya dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT meridhoi segala perbuatan yang kita lakukan. Aamiin ya Rabb.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga hasil karya sederhana ini bisa bermanfaat untuk semua orang. Aamiin ya Rabb.

Makassar, Juni 2013

Saharuddin S.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENJELASAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Prokrastinasi Akademik.....	8
1. Defenisi Prokrastinasi Akademik.....	8
2. Jenis-Jenis Prokrastinasi Akademik.....	10
3. Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik.....	10
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik.....	12

B. Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>)	15
1. Defenisi Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>).....	15
2. Perkembangan Efikasi Diri	16
3. Aspek-Aspek Efikasi Diri.....	18
C. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prokrastinasi Akademik	20
D. Kerangka Pikir.....	23
E. Hipotesis	24

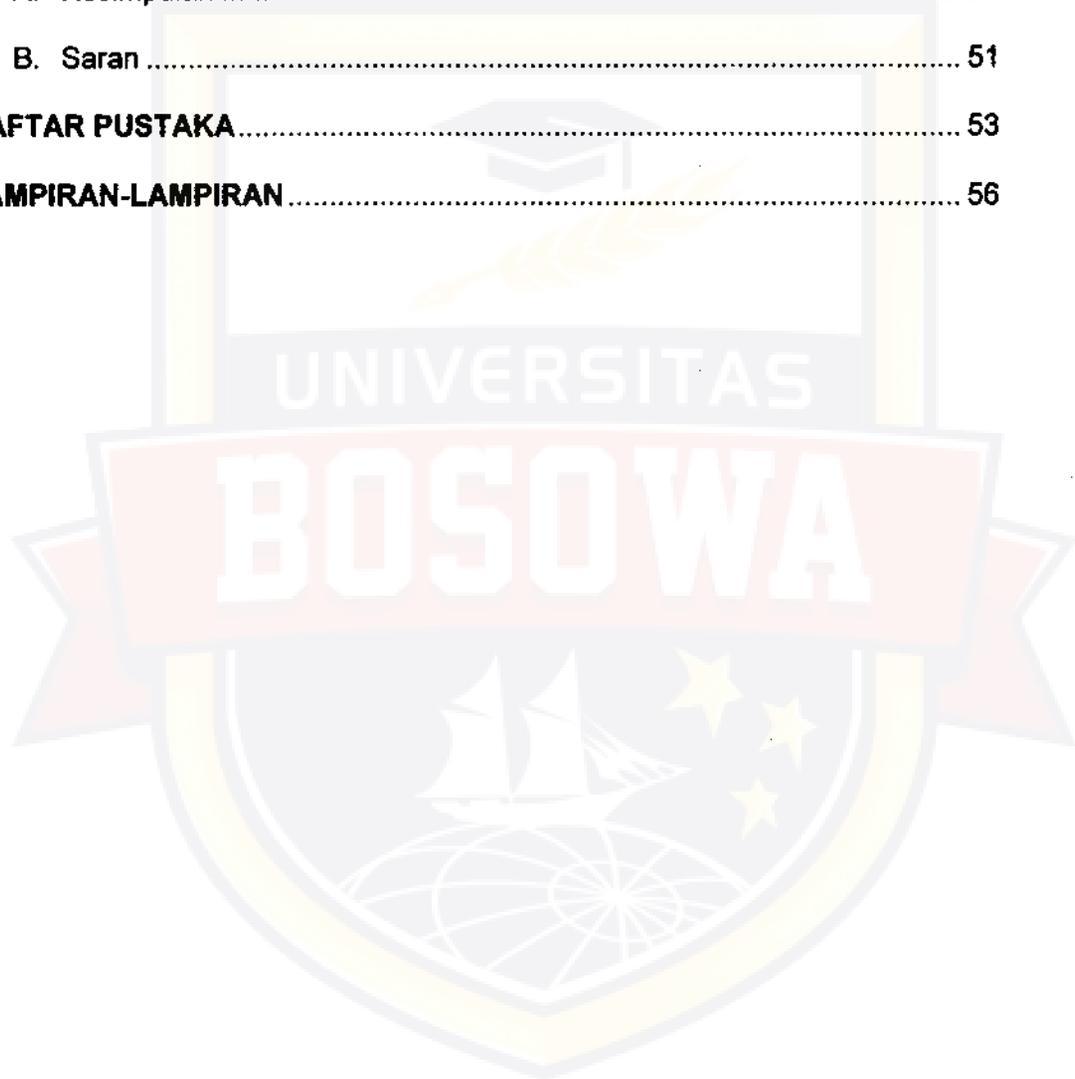
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel	25
B. Defenisi Operasional.....	25
1. Prokrastinasi Akademik.....	25
2. Efikasi Diri	25
C. Populasi dan Sampel	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
1. Skala Prokrastinasi Akademik	27
2. Skala Efikasi Diri	28
3. Uji Validitas.....	30
4. Uji Reliabilitas.....	33
E. Analisis Data	34
1. Uji Statistik Deskriptif.....	34
2. Uji Prasyarat Analisis.....	35
3. Analisis Regresi Sederhana	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil.....	38
1. Deskripsi Data Penelitian.....	38

2. Hasil Uji Prasyarat.....	43
3. Hasil Uji Hipotesis.....	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	56



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Subjek Penelitian	26
Tabel 2. Blue Print Skala Prokrastinasi Akademik sebelum uji coba	27
Tabel 3. Blue Print Skala Efikasi Diri sebelum uji coba	28
Tabel 4. Blue Print Skala Prokrastinasi Akademik sesudah uji coba	31
Tabel 5. Blue Print Skala Efikasi Diri sesudah uji coba	32
Tabel 6. Rerata Hipotetik dan Rerata Empirik	38
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Skor Prokrastinasi Akademik berdasarkan kategori	40
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Skor Efikasi Diri berdasarkan kategori	42
Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Coba Normalitas Sebaran	43
Tabel 10. Hasil Uji Linearitas	44
Tabel 11. Pengaruh antara Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik	45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Skala dalam Uji Coba	
A. Skala Prokrastinasi Akademik.....	58
B. Skala Efikasi Diri.....	62
2. Validitas dan Reliabilitas dalam Uji Coba	
A. Skala Prokrastinasi Akademik	67
B. Skala Efikasi Diri	75
3. Skala Setelah Uji Coba	
A. Skala Prokrastinasi Akademik	84
B. Skala Efikasi Diri	88
4. Tabulasi Data Skala Penelitian	
A. Prokrastinasi Akademik dalam Penelitian	93
B. Efikasi Diri dalam Penelitian	106
5. Deskripsi Data Penelitian	119
6. Uji Prasyarat (Normalitas dan Linearitas)	125
7. Analisis Regresi	129
8. Surat Permintaan Izin Penelitian Skripsi di Universitas "45"	
Makassar	132
9. Surat Izin Penelitian dari Universitas "45" Makassar.....	133
10. Surat Pernyataan Kesediaan Berpartisipasi sebagai Responden	134
11. Riwayat Hidup.....	135

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pikir Efikasi Diri dan Prokrastinasi Akademik23



E. Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh antara efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Semakin tinggi efikasi diri mahasiswa, maka semakin rendah prokrastinasi akademiknya. Demikian sebaliknya, semakin rendah efikasi diri mahasiswa, maka semakin tinggi prokrastinasi akademiknya.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu aset sumber daya manusia yang dapat diandalkan adalah mahasiswa. Mahasiswa diharapkan memiliki *skill* yang handal, intelek, serta berkompoten dalam menghadapi segala permasalahan atau tugas yang sedang dihadapi, baik dalam tugas yang mudah maupun tugas yang sulit untuk di selesaikan. Hal ini di perkuat oleh pendapat Djoyonegoro (dalam Kumara, 2000) yaitu sumber daya manusia yang berkualitas minimal memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi akademik, kompetensi profesional, kompetensi nilai dan sikap, serta kompetensi untuk menghadapi perubahan.

Menyandang gelar mahasiswa yang cerdas, intelek dan berwawasan luas tidak semudah yang dibayangkan seperti membalikkan telapak tangan, untuk mendapatkan gelar tersebut mahasiswa harus berproses dalam artian harus sungguh-sungguh belajar jika ingin sukses. Hal ini didukung oleh penelitian Clay (dalam Utama, 1999) yang dilakukan kepada mahasiswa berprestasi tinggi di San Fransisco State College, diperoleh bahwa keberhasilan belajar, 38% dipengaruhi oleh kebiasaan belajar yang baik, 25% oleh minat yang tinggi, 15% oleh faktor intelegensi, 5% oleh faktor keluarga, dan sisanya sebanyak 22% kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain seperti efikasi diri, harga diri, teman bergaul, kematangan emosi, dan lain-lain. Serta variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian tersebut.

Salah satu kebiasaan buruk yang sering dilakukan oleh mahasiswa dalam kuliah adalah selalu menunda-nunda atau menghindar dari pekerjaan atau tugas yang diberikan, dan jika dilakukan secara berulang-ulang maka dapat berakibat jelek kepada diri sendiri atau menghadapi kegagalan akademik. Ghufron dan Risnawati (2010) mengatakan bahwa seseorang yang mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai batas waktu yang telah ditentukan, sering mengalami keterlambatan, mempersiapkan sesuatu dengan sangat berlebihan, dan gagal dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, dikatakan sebagai orang yang melakukan prokrastinasi. Oleh sebab itu, prokrastinasi dapat dikatakan sebagai salah satu perilaku yang tidak efisien dalam menggunakan waktu dan adanya kecenderungan untuk tidak segera memulai suatu pekerjaan ketika menghadapi suatu tugas. Hal senada juga di katakan oleh Ahmaini (2010) bahwa perilaku menunda mengerjakan dan menyelesaikan sesuatu disebut dengan prokrastinasi. Orang yang melakukan perilaku menunda disebut prokrastinator.

Solomon dan Rothblum (dalam Holmes, 2000) mengatakan bahwa prokrastinasi akademik yang sering dilakukan oleh mahasiswa banyak terjadi di perguruan tinggi, hal ini terjadi pada mahasiswa Universitas Sumatra Utara (USU). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari, dkk (dalam Ahmaini, 2010) kepada 66 mahasiswa Fakultas Psikologi USU menunjukkan sebesar 48.5% atau sebanyak 32 mahasiswa melakukan prokrastinasi dalam tugas mengarang, 78.8% atau sebanyak 52 mahasiswa melakukan prokrastinasi dalam belajar untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian, 65.2% atau sebanyak 43 melakukan

prokrastinasi dalam tugas membaca, 51.5% atau 34 mahasiswa melakukan prokrastinasi dalam menghadiri pertemuan/diskusi, 40.9% atau sebanyak 27 mahasiswa melakukan prokrastinasi administratif dan sebanyak 63.6% atau 42 mahasiswa melakukan prokrastinasi secara keseluruhan.

Juwita (2007) mengatakan bahwa prokrastinasi menghasilkan gangguan prestasi akademik antara lain pada indeks prestasi yang rendah, kemalasan dalam mengikuti aktivitas dalam kelas, dan bertambahnya jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan kuliah. Hal yang sama dikemukakan oleh Ellis dan Knaus (dalam Ghufron dkk, 2010) mengatakan bahwa prokrastinasi akademik terjadi karena adanya keyakinan irasional yang dimiliki seseorang atau biasa disebut efikasi diri yang rendah. Keyakinan irasional tersebut dapat disebabkan sesuatu kesalahan dalam mempersepsikan tugas. Seseorang memandang tugas sesuatu yang berat dan tidak menyenangkan (*aversiveness of the task* dan *fear of failure*). Oleh karena itu, seseorang merasa tidak mampu menyelesaikan tugasnya secara memadai sehingga menunda-nunda menyelesaikan tugas tersebut secara memadai.

Salah satu yang menyebabkan tingginya prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa adalah masalah efikasi diri. Seseorang dengan efikasi yang rendah cenderung menyebabkan mahasiswa melakukan prokrastinasi. Robbins (1998) mengatakan bahwa seseorang dengan efikasi diri tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian di sekitarnya, sedangkan

seseorang dengan efikasi diri rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada disekitarnya.

Beberapa penelitian mendukung pernyataan di atas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Julianda (2012) mengenai hubungan antara prokrastinasi dengan *self efficacy* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya menunjukkan bahwa 40% mahasiswa berada pada tingkat prokrastinasi yang tergolong cenderung tinggi dan *self efficacy* pada mahasiswa mengalami tergolong cenderung rendah sebesar 36.2%. Rizvi, dkk (1997) juga menemukan hasil yang sama bahwa ada korelasi negatif mengenai hubungan kemampuan prediksi efikasi diri dan pusat kendali terhadap prokrastinasi akademik, dengan subjek penelitian mahasiswa Universitas Gajah Mada (UGM). Sebanyak 111 orang menunjukkan pusat kendali efikasi diri secara bersama-sama berkorelasi secara signifikan dengan memberikan sumbangan efektif sebesar 20,383% terhadap prokrastinasi akademik.

Senada dengan dua hasil penelitian di atas, penelitian yang juga dilakukan oleh Sejati (2013) mengenai hubungan antara efikasi diri dengan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2010 Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri dengan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diartikan bahwa semakin tinggi efikasi diri pada mahasiswa, maka semakin rendah perilaku prokrastinasi akademiknya. Sebaliknya, semakin rendah efikasi diri pada mahasiswa, maka semakin tinggi perilaku prokrastinasi akademiknya.

Penelitian Warsito (2004) mengenai hubungan antara *self efficacy* dengan penyesuaian akademik dan prestasi akademik mahasiswa menunjukkan bahwa, 1). Terdapat hubungan kausal positif dan signifikan antara *self-efficacy* dan penyesuaian akademik 2). Terdapat hubungan kausal positif dan signifikan antara penyesuaian akademik dan prestasi akademik 3). Terdapat hubungan kausal positif dan signifikan antara *self efficacy* dan prestasi akademik. Hasil selanjutnya juga menemukan bahwa *self efficacy* berhubungan kausal baik secara langsung maupun tak langsung dengan prestasi akademik. Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik lebih dipengaruhi secara langsung oleh *self efficacy*, apabila seseorang memiliki efikasi diri yang tinggi akan lebih merasa sukses dan lebih kinerja yang besar dalam prestasi akademik dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang rendah. Penelitian yang juga dilakukan oleh Romansyah (2012) mengenai pengaruh efikasi diri terhadap perilaku wirausaha. Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif efikasi terhadap perilaku wirausaha mahasiswa sebesar 52,4%.

Menjadi lebih jelas bahwa efikasi diri memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prokrastinasi akademik, karena efikasi diri menentukan keyakinan seseorang untuk melakukan sesuatu tugas yang dihadapi. Menurut Bandura (dalam Feist dkk, 1998) bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Berdasarkan penelusuran awal penulis pada mahasiswa dalam lingkungan Universitas 45 Makassar, ditemukan bahwa prokrastinasi

dilakukan karena banyak faktor seperti efikasi yang rendah yaitu merasa sulit mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, menunggu teman mengerjakan tugas, serta mereka malas mengerjakan tugasnya dengan serius atau masuk kuliah karena tidak adanya *punishment* yang terlalu berat dan serius dari dosen, fasilitas belajar mengajar yang tidak memadai dan proses belajar mengajar yang kurang efektif.

Berdasarkan uraian diatas tampaknya ada pengaruh efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik, namun perlu penelusuran lebih lanjut lagi apakah benar demikian. Untuk itu, penulis kemudian tertarik untuk meneliti pengaruh efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas 45 Makassar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh antara efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Universitas 45 Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Universitas 45 Makassar?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi dan memperkaya khasanah ilmiah dalam lingkup psikologi sosial dan psikologi pendidikan tentang pengaruh efikasi diri terhadap prokrastinasi mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi tambahan bagi mahasiswa akan pentingnya memiliki efikasi diri yang baik agar terhindar dari prokrastinasi akademik.
- b. Informasi dari hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberi masukan kepada Universitas untuk mempersiapkan mahasiswanya agar tidak menjadi prokrastinator akademik, karena awal kegagalan dalam akademik adalah tingginya prokrastinasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Prokrastinasi Akademik

1. Defenisi Prokrastinasi Akademik

Istilah prokrastinasi berasal dari bahasa Latin *procrastination* dengan awalan "pro" yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran "crastinus" yang berarti keputusan hari esok. Jika digabungkan menjadi "menangguhkan" atau menunda sampai hari berikutnya" (Ghufron, 2003).

Menurut Ferrari, dkk (1995) mengatakan bahwa prokrastinasi secara umum terbagi menjadi dua, yaitu prokrastinasi akademik dan non-akademik. Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik, misalnya tugas sekolah atau tugas kursus. Sedangkan prokrastinasi non-akademik adalah penundaan pada jenis tugas non-formal atau tugas yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, misalnya tugas rumah tangga, tugas sosial, tugas kantor, dan lain sebagainya.

Prokrastinasi dalam dunia pendidikan diistilahkan prokrastinasi akademik, yaitu penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang pada area akademik dengan melakukan aktivitas lain yang kurang penting dalam pengerjaan tugas (Utari, 2003). Solomon dan Rothblum (dalam Ghufron dkk, 2010) mengatakan area akademik yang dimaksud adalah mengarang, membaca, belajar untuk ujian, kinerja akademik dan kinerja administratif

Menurut Watson (dalam Zimberoff dkk, 2001) anteseden prokrastinasi berkaitan dengan takut gagal, tidak suka pada suatu tugas yang diberikan, menentang, dan melawan kontrol. Juga mempunyai sifat ketergantungan dan kesulitan dalam membuat keputusan. Sedangkan menurut Silver (dalam Ghufron, 2003) mengatakan bahwa seseorang yang telah melakukan prokrastinasi tidak bermaksud untuk menghindari atau tidak mau tahu dengan tugas yang dihadapi. Akan tetapi, mereka hanya menunda-nunda untuk mengerjakannya sehingga menyita waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas.

Ferrari (dalam Rizvi dkk, 1997) membagi prokrastinasi menjadi dua, yakni (1) *functional procrastination*, yaitu penundaan mengerjakan tugas yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan akurat; (2) *disfunctional procrastination*, yaitu penundaan yang tidak bertujuan, berakibat jelek, dan menimbulkan masalah.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa prokrastinasi dapat di defenisiskan sebagai suatu penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang, dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas. Prokrastinasi dapat dibedakan menjadi dua jenis berdasarkan tujuan dan manfaat penundaan, yaitu prokrastinasi yang *disfungsional* dan *fungsional procrastination*.

2. Jenis-Jenis Prokrastinasi Akademik

Solomon dan Rothblum (dalam Ghufron dkk, 2010) mengatakan bahwa enam tugas area akademik yang sering diprokrastinasikan oleh pelajar.

1. Tugas mengarang, meliputi penundaan melaksanakan kewajiban atau tugas-tugas menulis misalnya menulis makalah, laporan atau tugas mengarang lainnya.
2. Tugas belajar menghadapi ujian, mencakup penundaan belajar untuk menghadapi ujian, misalnya ujian tengah semester, akhir semester atau ulangan mingguan.
3. Tugas membaca, meliputi adanya penundaan untuk membaca buku atau referensi yang berkaitan dengan tugas akademik yang diwajibkan.
4. Kerja tugas administratif, seperti menyalin catatan, mendaftarkan diri dalam presensi kehadiran, daftar peserta praktikum, dan sebagainya.
5. Menghadiri pertemuan, yaitu penundaan maupun keterlambatan dalam menghadiri pelajaran, praktikum, dan pertemuan-pertemuan lainnya.
6. Kinerja akademik secara keseluruhan, yaitu menunda mengerjakan atau menyelesaikan tugas-tugas akademik secara keseluruhan.

3. Aspek - Aspek Prokrastinasi Akademik

Ferrari dkk, (dalam Ghufron dkk, 2010) mengatakan bahwa sebagai suatu perilaku penundaan, prokrastinasi akademik dapat

termanifestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan di amati dengan aspek-aspek tertentu. Aspek-aspek prokrastinasi akademik adalah:

a. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas

Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi harus segera diselesaikan. Akan tetapi, dia menunda-nunda untuk menyelesaikan sampai tuntas jika di sudah mulai mengerjakan sebelumnya.

b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

orang yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang butuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas. Seorang prokrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan. Selain itu, juga melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian suatu tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya kadang-kadang tindakan tersebut mengakibatkan seseorang tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara memadai. Kelambanan, dalam arti lambanya kerja seseorang dalam melakukan suatu tugas dapat menjadi ciri yang utama dalam prokrastinasi akademik.

c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

Seseorang prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Seseorang prokrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi *deadline* yang telah ditentukan, baik

oleh orang lain maupun rencana yang telah dia tentukan sendiri. Seseorang mungkin telah merencanakan mulai mengerjakan tugas pada waktu yang telah ia tentukan sendiri. Akan tetapi, ketika saatnya tiba dia tidak juga melakukannya sesuai dengan apa yang telah direncanakannya sehingga menyebabkan keterlambatan ataupun kegagalan untuk menyelesaikan tugas secara memadai.

d. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan

Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan. Seorang prokrastinator dengan sengaja tidak segera melakukan tugasnya. Akan tetapi, menggunakan waktu yang dia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti membaca (koran, majalah, atau buku cerita lainnya), nonton, ngobrol, jalan, mendengarkan musik dan sebagainya sehingga menyita waktu yang dia miliki untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikannya.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik

Ghufon dkk (2010) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal

faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang memengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis dari individu.

a. Kondisi fisik individu

Faktor dari dalam diri individu yang turut memengaruhi munculnya prokrastinasi akademik adalah keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu, misalnya *fatigue*. Seseorang yang mengalami *fatigue* akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan prokrastinasi daripada yang tidak. Bruno, 1998 (dalam Ferrari dkk, 1995). Sedangkan menurut Ferrari (dalam Wulan, 2000) Tingkat intelegensi yang dimiliki seseorang tidak memengaruhi perilaku prokrastinasi. Walaupun prokrastinasi sering disebabkan oleh adanya keyakinan-keyakinan yang irasional yang dimiliki seseorang

b. Kondisi psikologis individu

Menurut Millgram dkk (dalam Rizvi, 1998). *Trait* kepribadian individu yang turut memengaruhi munculnya perilaku penundaan, misalnya *trait* kemampuan sosial tercermin dalam *self regulation* dan tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial. Besarnya motivasi yang dimiliki seseorang juga akan memengaruhi prokrastinasi secara negatif. Semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki individu ketika menghadapi tugas, akan semakin rendah kecenderungannya untuk prokrastinasi akademik (Briordy dalam Ferrari, dkk 1995). Berbagai hasil penelitian juga menemukan aspek-aspek lain pada diri individu yang turut memengaruhi seseorang untuk mempunyai suatu kecenderungan perilaku prokrastinasi, antara lain rendahnya kontrol diri (Green dalam Ghufron, 2003)

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang terdapat di diri individu yang memengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu berupa pengasuhan orangtua dan lingkungan yang kondusif, yaitu lingkungan yang *lenient*.

a. Gaya pengasuhan orangtua

Hasil penelitian Ferrari dan Ollivate dalam (Ghufron, dkk 2010) menemukan tingkat pengasuhan otoriter ayah menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi yang kronis pada subjek penelitian anak perempuan, sedangkan tingkat pengasuhan otoritatif ayah menghasilkan anak perempuan yang bukan prokrastinator. Ibu yang memiliki kecenderungan melakukan *avoidance procrastination* menghasilkan anak perempuan yang memiliki kecenderungan untuk melakukan *avoidance procrastination* juga.

b. Kondisi lingkungan

Menurut Milgram dkk (dalam Rizvi, 1998) Kondisi lingkungan yang *lenient* prokrastinasi akademik lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah dalam pengawasan daripada lingkungan yang penuh pengawasan.

B. Efikasi Diri (*Self Efficacy*)

1. Defenisi Efikasi Diri (*Self Efficacy*)

Bandura adalah tokoh yang memperkenalkan istilah efikasi diri (*self-efficacy*). Mendefenisikan *self-efficacy* "keyakinan manusia pada kemampuan mereka untuk melatih sejumlah ukuran pengendalian terhadap fungsi diri mereka dan kejadian-kejadian di lingkungannya". (Feist dkk, 1998). Sementara itu, Baron dan Byrne (1991) mendefenisikan efikasi diri sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan.

Self Efficacy adalah keyakinan seseorang akan kemampuan atau kompetensinya atas kinerja tugas yang diberikan, mencapai tujuan, atau mengatasi sebuah hambatan (Robert dkk, 2003). Sedangkan menurut Alwisol (2008) mengatakan bahwa efikasi adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa tau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan.

Bandura (1997) (dalam Ghufon dkk, 2010) mengatakan bahwa efikasi diri pada dasarnya adalah hasil proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau penghargaan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut dia, efikasi diri tidak berkaitan dengan kecakapan yang dimiliki, tapi berkaitan dengan keyakinan individu

mengenai hal apa yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang ia miliki seberapa pun besarnya.

Seseorang dengan efikasi diri tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian di sekitarnya, sedangkan seseorang dengan efikasi diri rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada di sekitarnya. Dalam situasi yang sulit, orang dengan efikasi yang rendah cenderung mudah menyerah. Sementara dengan orang dengan efikasi diri yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan yang ada (Robbins, 1998).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri secara umum keyakinan seseorang mengenai kemampuannya dalam mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dalam hidupnya. Efikasi diri tidak berkaitan dengan kecakapan yang ia miliki seberapa aspek dari kognisi dan perilaku seseorang. Oleh karena itu, perilaku satu individu akan berbeda dengan individu yang lain.

2. Perkembangan Efikasi Diri

Bandura (dalam Ghufroon dkk, 2010) mengatakan bahwa persepsi terhadap efikasi diri setiap individu berkembang dari pencapaian secara berangsur-angsur akan kemampuan dan pengalaman tertentu secara terus-menerus. Kemampuan memersepsikan secara kognitif terhadap kemampuan yang dimiliki memunculkan keyakinan atau kemantapan diri yang akan digunakan sebagai landasan bagi individu untuk berusaha semaksimal mungkin mencapai target yang telah ditetapkan.

Menurut Bandura (dalam Ghufron dkk, 2010) efikasi diri dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat sumber informasi utama. Berikut ini adalah empat unsur-unsur informasi tersebut.

1. Pengalaman keberhasilan (*mastery experience*)

Sumber informasi ini memberikan pengaruh besar pada efikasi diri individu karena didasarkan pada pengalaman-pengalaman pribadi individu secara nyata yang berupa keberhasilan dan kegagalan. Pengalaman keberhasilan akan menaikkan efikasi diri individu, sedangkan pengalaman kegagalan akan menurunkannya. Setelah efikasi diri yang kuat berkembang melalui serangkaian keberhasilan, dampak negatif dari kegagalan-kegagalan yang umum akan berkurang. Bahkan kemudian kegagalan diatasi dengan usaha-usaha tertentu yang dapat memperkuat motivasi diri apabila seseorang menemukan lewat pengalaman bahwa hambatan tersulit pun dapat di atasi melalui usaha yang terus-menerus.

2. Pengalaman orang lain (*vicarious experience*)

Pengamatan terhadap keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sebanding dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan efikasi diri individu dalam mengerjakan tugas yang sama. Begitu pula sebaliknya, pengamatan terhadap kegagalan orang lain akan menurunkan penilaian individu mengenai kemampuannya dan individu akan mengurangi usaha yang akan dilakukan.

3. Persuasi verbal (*verbal persuasion*)

Pada persuasi verbal, individu diarahkan dengan saran, nasihat, dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinannya tentang kemampuan-kemampuan yang dimiliki yang dapat membantu mencapai tujuan yang diinginkan. Individu yang diyakinkan secara verbal cenderung akan berusaha lebih keras untuk mencapai suatu keberhasilan. Menurut Bandura (1997), pengaruh persuasi verbal tidaklah terlalu besar karena tidak memberikan suatu pengalaman yang dapat langsung dialami atau diamati individu. Dalam kondisi yang menekan dan kegagalan terus-menerus, pengaruh sugesti akan cepat lenyap jika mengalami pengalaman yang tidak menyenangkan.

4. Kondisi fisiologis (*psychological state*)

Individu akan mendasarkan informasi mengenai kondisi fisiologis mereka untuk menilai kemampuannya. Ketegangan fisik dalam situasi yang menekan dipandang individu sebagai suatu tanda ketidakmampuan karena hal itu dapat melemahkan performansi kerja individu.

3. Aspek-Aspek Efikasi Diri

Menurut Bandura (dalam Ghufroon dkk, 2010) efikasi diri pada diri tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lainnya berdasarkan tiga dimensi. Berikut adalah tiga dimensi tersebut.

1. Dimensi tingkat level (*level*)

dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Apabila individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka efikasi diri individu mungkin akan terbatas pada tugas-tugas yang mudah, sedang, atau bahkan meliputi tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat. Dimensi ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berada di luar batas kemampuan yang di rasakannya.

2. Dimensi kekuatan (*strength*)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, pengharapan yang mantap mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya. Meskipun mungkin ditemukan pengalaman yang kurang menunjang. Dimensi ini biasanya berkaitan langsung dengan dimensi level, yaitu makin tinggi level taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

3. Dimensi generalisasi (*generality*)

Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi.

Sedangkan efikasi diri yang baik lebih spesifik di kemukakan oleh Kinicky, dkk (2007) yaitu efikasi diri menguatkan jalan menuju keberhasilan ataupun kegagalan. Menurut Kinicky, dkk (2007) indikator efikasi diri yang baik atau tinggi adalah:

1. Aktif memilih kesempatan yang lebih baik
2. Mengelola situasi menghindarkan atau menetralkan kesulitan
3. Menetapkan tujuan membangun standar
4. Merencanakan, mempersiapkan dan mempraktekkan
5. Mencoba dengan keras dan gigih
6. Memecahkan persoalan secara kreatif
7. Belajar dari kegagalan
8. Memperlihatkan keberhasilan
9. Membatasi stres

C. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prokrastinasi Akademik

Ferrari (dalam Ghufroon, 2003) mengatakan bahwa seseorang melakukan prokrastinasi akademik untuk menghindari informasi diagnostik akan kemampuannya. Prokrastinasi tersebut dilakukan karena seseorang tidak mau dikatakan mempunyai kemampuan yang rendah atau kurang

dengan hasil kerjanya. Orang yang melakukan penundaan akan merasa bahwa bila mengalami kegagalan atau hasilnya tidak memuaskan, itu bukan karena rendahnya kemampuan, tetapi karena tidak kesungguhannya dalam mengerjakan tugas yang dihadapi, yaitu dengan menunda-nunda. Sementara menurut Burka dan Yuen (dalam Solomon dkk, 1984) mengatakan bahwa prokrastinator sebenarnya sadar bahwa dirinya menghadapi tugas-tugas yang penting dan bermanfaat (sebagai tugas yang primer). Akan tetapi, sengaja menunda-nunda secara berulang-ulang (kompulsif), hingga muncul perasaan tidak nyaman, cemas, dan merasa bersalah dalam dirinya.

Juwita (2007) mengatakan bahwa prokrastinasi menghasilkan gangguan prestasi akademik antara lain pada indeks prestasi yang rendah, kemalasan dalam mengikuti aktivitas dalam kelas, dan bertambahnya jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan kuliah. Hal yang sama dikemukakan oleh Ellis dan Knaus (dalam Ghufroon dkk, 2010) mengatakan bahwa prokrastinasi akademik terjadi karena adanya keyakinan irasional yang dimiliki seseorang atau biasa disebut efikasi diri yang rendah. Keyakinan irasional tersebut dapat disebabkan sesuatu kesalahan dalam mempersepsikan tugas. Seseorang memandang tugas sesuatu yang berat dan tidak menyenangkan (*aversiveness of the task* dan *fear of failure*). Oleh karena itu, seseorang merasa tidak mampu menyelesaikan tugasnya secara memadai sehingga menunda-nunda menyelesaikan tugas tersebut secara memadai.

Penelitian yang juga dilakukan oleh Julianda (2012) mengenai hubungan antara prokrastinasi dengan *self efficacy* pada mahasiswa

Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Hasil menunjukkan 40% mahasiswa berada pada tingkat prokrastinasi yang tergolong cenderung tinggi dan *self efficacy* pada mahasiswa mengalami tergolong cenderung rendah sebesar 36.2%. Robbins (1998) mengatakan bahwa seseorang dengan efikasi diri tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian di sekitarnya, sedangkan seseorang dengan efikasi diri rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada disekitarnya. Dalam situasi yang sulit, orang dengan efikasi yang rendah cenderung mudah menyerah. Sementara dengan orang dengan efikasi diri yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan yang ada.

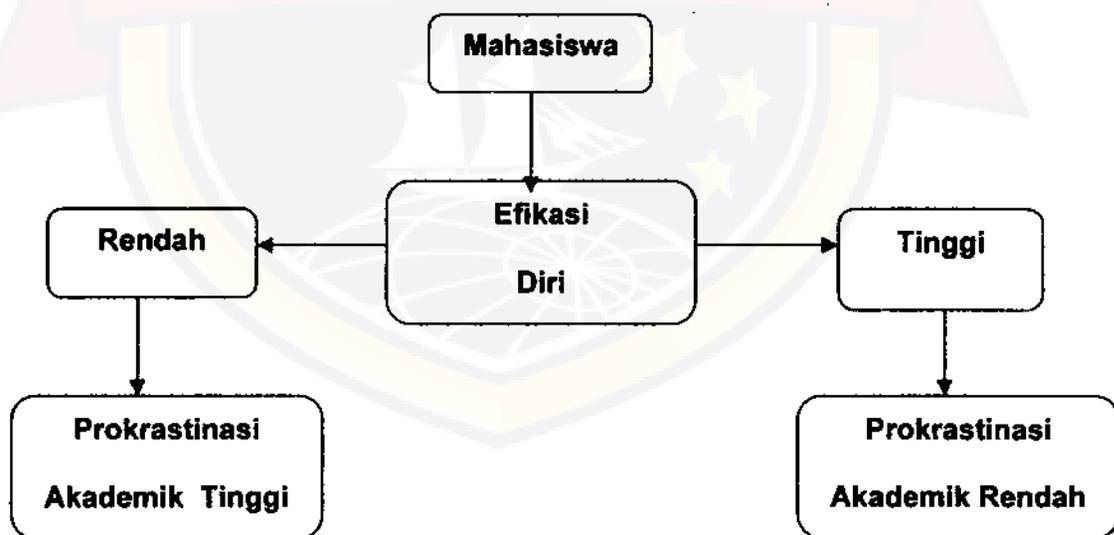
Penelitian Warsito (2004) yaitu hubungan antara *self efficacy* dengan penyesuaian akademik dan prestasi akademik mahasiswa, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa, 1). Terdapat hubungan kausal positif dan signifikan antara *self-efficacy* dan penyesuaian akademik 2). Terdapat hubungan kausal positif dan signifikan antara penyesuaian akademik dan prestasi akademik 3). Terdapat hubungan kausal positif dan signifikan antara *self efficacy* dan prestasi akademik. Hasil selanjutnya juga menemukan bahwa *self efficacy* berhubungan kausal baik secara langsung maupun tak langsung dengan prestasi akademik. Karena hubungan kausal langsung lebih kuat daripada yang tak langsung, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik lebih dipengaruhi secara langsung oleh *self efficacy*, apabila seseorang memiliki efikasi diri yang tinggi akan lebih merasa sukses dan lebih kinerja yang besar dalam prestasi akademik dibandingkan dengan

mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang rendah. Hasil penelitian yang dilakukan juga oleh Bouffart dkk (dalam Waspodo, 2007) mengatakan para mahasiswa dengan efikasi diri tinggi yang sukses dalam memecahkan masalah tampak kinerjanya lebih besar dan tetap bertahan lama belajar dibandingkan dengan efikasi diri yang lebih rendah.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikatakan bahwa efikasi diri dapat mempengaruhi perilaku prokrastinasi dalam menghadapi tugas-tugas akademik. Semakin tinggi efikasi diri mahasiswa, maka semakin rendah prokrastinasi akademiknya. Demikian sebaliknya, semakin rendah efikasi diri mahasiswa, maka semakin tinggi prokrastinasi akademiknya

D. Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Pikir Efikasi Diri dan Prokrastinasi

Akademik

E. Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh antara efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Semakin tinggi efikasi diri mahasiswa, maka semakin rendah prokrastinasi akademiknya. Demikian sebaliknya, semakin rendah efikasi diri mahasiswa, maka semakin tinggi prokrastinasi akademiknya.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*independent*): Efikasi Diri
2. Variabel Terikat (*dependent*) : Prokrastinasi Akademik

B. Defenisi Operasional

Dalam subbab ini akan diuraikan tentang defenisi atau batasan operasional dari variabel penelitian. Hal ini untuk menghindari kesalahpahaman mengenai data yang akan dikumpulkan serta untuk menghindari kesesatan dalam menentukan alat pengumpul data.

1. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik adalah suatu penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang, dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas. Prokrastinasi akademik ini dapat dilihat dari ciri-ciri seperti menunda untuk memulai dan menyelesaikan tugas, selalu terlambat dalam mengerjakan tugas, ada kesenjangan waktu antara rencana kerja dan kinerja aktual, lebih memilih melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.

2. Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang mengenai kemampuannya dalam mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dalam hidupnya. Efikasi diri berkaitan dengan keyakinan

individu mengenai hal yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang ia miliki seberapa pun besarnya. Efikasi diri ini dapat dilihat melalui indikator yaitu aktif memilih kesempatan yang lebih baik; mengelola situasi menghindari atau menetralkan kesulitan; menetapkan tujuan membangun standar; merencanakan, mempersiapkan dan mempraktekkan; mencoba dengan keras dan gigih; memecahkan persoalan secara kreatif; belajar dari kegagalan; memperlihatkan keberhasilan; membatasi stres.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas 45 Makassar yang tercatat masih aktif pada semester ganjil 2012/2013. Adapun perincian subjek penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Subjek Penelitian

Jurusan	Jumlah Mahasiswa	Sampel penelitian
Ekonomi	450	22
Sospol	206	10
Pertanian	224	11
Teknik	898	44
Sastra Inggris	59	4
Hukum	360	18
Manajemen Diploma	55	4
Psikologi	141	7
FKIP	1017	50
Total	3. 410	170

Sumber: BAAK Univ. 45 Makassar

Adapun sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *quota sampling*, yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang

diinginkan (Sugiyono, 2011). Peneliti mengambil sampel sebanyak 170 orang, yang mana merupakan akumulasi dari masing-masing fakultas sebesar 5%, pertimbangan peneliti dalam mengambil hanya sebagian sampel dari masing-masing fakultas, yang mana hanya mahasiswa yang aktif dalam dalam perkuliahan saja.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala psikologi. Ada dua skala psikologi yang digunakan dalam penelitian ini, yakni skala prokrastinasi akademik dan skala efikasi diri.

1. Skala Prokrastinasi Akademik

Skala prokrastinasi akademik disusun bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi atau seberapa rendah prokrastinasi akademik seseorang. Skala prokrastinasi akademik disusun berdasarkan aspek-aspek (ciri-ciri) prokrastinasi akademik menurut Ferrari dkk (Ghufron dkk, 2010).

Tabel 2. Blue-Print Skala Prokrastinasi Akademik sebelum uji coba

No.	Aspek Prokrastinasi Akademik	Indikator	Item		Jumlah item
			F	UF	
1.	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	Menunda tugas-tugas penting daripada mengerjakan secara tepat waktu	2,4,6	1,3,5	12
		Menyeleksi tugas-tugas terlebih dahulu yang akan diselesaikan	8,10,12	7,9,11	
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	Mengerjakan tugas-tugas secara lambat dengan memerlukan waktu yang lebih lama	26,28,30	27,29,31	12

		Menunda tugas dengan melakukan hal lain tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu	32,44,36	33,35,37	
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	Kesulitan mengerjakan tugas dalam memenuhi <i>deadline</i> yang telah ditentukan	38,40,42,	39,41,43	13
		Tidak memiliki perencanaan waktu secara matang untuk mengerjakan tugas	44,46,48,50	45,47,49	
4.	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	Lebih memilih aktivitas lain yang menyenangkan daripada mengerjakan tugas	14,16,18,20,22,24	13,15,17,19,21,23,25	13
Total			25	25	50

2. Skala Efikasi Diri

Skala efikasi diri disusun bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi atau seberapa rendah efikasi diri seseorang. Skala efikasi diri disusun berdasarkan aspek-aspek dalam efikasi diri menurut Kinicky, dkk (2007).

Tabel 3. Blue-Print Skala Efikasi Diri sebelum uji coba

No.	Indikator Efikasi Diri	Item		Jumlah total item
		Favorable	Unfavorable	
1	Aktif memilih kesempatan yang lebih baik	2,4,6	1,3,5	6
2	Mengelola situasi menghindarkan atau menetralkan kesulitan	8,10,12	7,9,11	6
3	Menetapkan tujuan membangun standar	14,16	13,15,17	5
4	Merencanakan, mempersiapkan dan mempraktekkan	18,20,22	19,21	5
5	Mencoba dengan	24,26,28	23,25,27	6

	keras dan gigih			
6	Memecahkan persoalan secara aktif	30,32,34	29,31,33	6
7	Belajar dari kegagalan	36,38	35,37,39	5
8	Memperlihatkan keberhasilan	40,42,44	41,43,45	6
9	Membatasi stres	46,48,50	47,49	5
	Total	25	25	50

Kedua skala yang akan disajikan dan disusun berdasarkan skala *Likert*, yang telah dibagi kedalam empat jenjang yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Alasan peneliti menggunakan empat pilihan jawaban adalah untuk memodifikasi alat ukur yang ada dan menghindari jawaban netral atau ragu-ragu dengan beberapa alasan (Hadi, 2004), yakni :

- a. Alternatif jawaban tersebut bisa memiliki arti ganda, bisa diartikan belum dapat memberikan jawaban dan bisa juga diartikan netral.
- b. Tersedianya jawaban ditengah menimbulkan kecenderungan menjawab di tengah (*center tendency effect*) terutama bagi mereka yang ragu untuk memilih jawaban sesuai (S) dan tidak sesuai (TS).
- c. Jika disediakan kategori jawaban ditengah maka akan mengurangi banyaknya informasi yang didapat dari responden.

Keseluruhan item terdiri dari dua jenis, yaitu aitem yang bersifat *favorable* (mendukung pada teori) dan aitem yang bersifat *unfavorable* (tidak mendukung teori). Untuk item-item *favorable*, jawaban SS sampai STS masing-masing diberi kategori skor mulai 4, 3, 2, dan 1, dimana letak skor tertinggi pada jawaban sangat sesuai (SS) yang mendapat skor 4, sesuai (S) mendapat skor 3, Tidak Sesuai (TS) mendapat skor 2, Sangat Tidak Sesuai

(STS) mendapat skor 1. Sedangkan untuk item-item *unfavorable*, jawaban SS sampai STS masing-masing diberi skor 1, 2, 3, dan 4 dengan skor tertinggi diberikan pada jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) yang mendapat skor 4, Tidak Sesuai (TS) mendapat skor 3, Sesuai (S) mendapat skor 2, dan Sangat Sesuai (SS) mendapat skor 1.

Setelah melakukan pengumpulan data, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan valid dan reliabel. Suatu alat ukur dapat digunakan apabila dinyatakan valid dan reliabel.

3. Uji Validitas

Secara singkat validitas alat ukur menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dalam suatu penelitian. Validitas alat ukur secara umum ada tiga jenis, tetapi dalam penelitian ini digunakan cara validitas konten, yaitu validitas yang dicapai melalui analisis rasional atau melalui penilaian profesional (*professional judgement*) yang dilakukan dengan dosen pembimbing. Pada tahap ini juga diperiksa sejauh mana isi skala mewakili ciri-ciri atribut yang hendak diukur sebagaimana telah ditetapkan dalam kawasan ukurnya (Azwar, 2000).

Validitas skala dihitung dengan mengkorelasikan nilai item dengan nilai total yang merupakan indikasi konsistensi item dengan tes. Teknik korelasi yang digunakan yaitu teknik korelasi *Product-moment* dari Pearson (Azwar, 2002). Hasil analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 20.0 for Windows. Pada umumnya, dalam pengembangan dan penyusunan

skala-skala psikologi, digunakan harga koefisien korelasi yang minimal 0,30.

Dengan demikian, semua pernyataan yang memiliki korelasi dengan skor skala kurang dari 0,30 dapat disisihkan dan pernyataan-pernyataan yang memenuhi syarat adalah yang memiliki korelasi 0,30 ke atas, dengan pengertian semakin tinggi koefisien korelasi itu mendekati angka 1,00 maka semakin baik pula validitasnya (Azwar, 2002).

Hasil uji coba penelitian menunjukkan bahwa dari 50 item skala Prokrastinasi akademik, terdapat 5 item yang gugur sehingga tersisa 45 item sah. Koefisien validitas butir bergerak antara 0,305 sampai dengan 0,750. Berdasarkan hasil perhitungan validitas seperti yang tampak pada lampiran bisa dilihat bahwa item yang gugur yaitu item 9, 11, 12 39, 43 dengan koefisien validitas < 0.30 . Adapun rincian penyebaran item Prokrastinasi Akademik yang sah bisa dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Blue-Print Skala Prokrastinasi Akademik setelah uji coba

No.	Aspek Prokrastinasi Akademik	Indikator	Item		Jumlah Item
			F	UF	
1.	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	Menunda tugas-tugas penting daripada mengerjakan secara tepat waktu	2,4,6	1,3,5	9
		Menyeleksi tugas-tugas terlebih dahulu yang akan diselesaikan	8,10,	7	
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	Mengerjakan tugas-tugas secara lambat dengan memerlukan waktu yang lebih lama	26,28,30	27,29,31	12

		Menunda tugas dengan melakukan hal lain tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu	32,44,36	33,35,37	
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	Kesulitan mengerjakan tugas dalam memenuhi <i>deadline</i> yang telah ditentukan	38,40,42,	41	11
		Tidak memiliki perencanaan waktu secara matang untuk mengerjakan tugas	44,46,48,50	45,47,49	
4.	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	Lebih memilih aktivitas lain yang menyenangkan daripada mengerjakan tugas	14,16,18,20,22,24	13,15,17,19,21,23,25	13
Total			24	21	45

Sementara, Hasil uji coba penelitian menunjukkan bahwa dari 50 item skala Efikasi Diri, terdapat 9 item yang gugur sehingga tersisa 41 item sah. Koefisien validitas butir bergerak antara 0,300 sampai dengan 0,718. Berdasarkan hasil perhitungan validitas seperti yang tampak pada lampiran bisa dilihat bahwa item yang gugur yaitu item 12, 14, 22, 26, 29, 38, 42, 46, 47, dengan koefisien validitas < 0.30. Adapun rincian penyebaran item Efikasi Diri yang sah bisa dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Blue-Print Skala Efikasi Diri setelah uji coba

No.	Indikator Efikasi Diri	Item		Jumlah total item
		Favorable	Unfavorable	
1	Aktif memilih kesempatan yang lebih baik	2,4,6	1,3,5	6
2	Mengelola situasi menghindarkan atau menetralkan kesulitan	8,10	7,9,11	5

3	Menetapkan tujuan membangun standar	16	13,15,17	4
4	Merencanakan, mempersiapkan dan mempraktekkan	18,20	19,21	4
5	Mencoba dengan keras dan gigih	24,28	23,25,27	5
6	Memecahkan persoalan secara aktif	30,32,34	31,33	5
7	Belajar dari kegagalan	36	35,37,39	4
8	Memperlihatkan keberhasilan	40,44	41,43,45	5
9	Membatasi stres	48,50	49	3
Total		18	23	41

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan kemampuan alat ukur mengukur sesuatu secara konsisten dari waktu ke waktu. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila diperoleh hasil yang sama dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (Azwar, 2000). Usaha mengestimasi tingkat reliabilitas alat ukur pada dasarnya merupakan usaha untuk meminimalkan skor-skor kesalahan yang ada dalam pengukuran. Jika indeks reliabilitas suatu alat ukur cukup tinggi dan reliabel, maka data amatan yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat mewakili atau paling tidak mendekati keadaan atau ciri laten subjek penelitian.

Uji reliabilitas yang akan digunakan perlu diperhitungkan unsur kesalahan pengukuran (*error measurement*). Hasil pengukuran merupakan suatu kombinasi antara hasil pengukuran yang sesungguhnya (*true score*) yang ditambah dengan hasil pengukuran. Pengujian reliabilitas alat ukur menggunakan teknik koefisien *Alpha* dari Cronbach untuk menghasilkan estimasi reliabilitas yang cermat. Semakin besar

koefisien reliabilitas, berarti semakin kecil kesalahan pengukuran maka semakin reliabel alat ukur yang digunakan, namun sebaliknya apabila semakin kecil koefisien korelasi maka makin besar kesalahan pengukuran dan semakin tidak reliabel alat ukur yang digunakan (Azwar, 2004). Pada penelitian ini, koefisien keandalan skala akan diperoleh dengan menggunakan teknik korelasi *Alpha Cronbach pada SPSS 20.0 for windows*.

Reliabilitas atau nilai *alpha* yang diperoleh dari hasil uji coba adalah koefisien reliabilitas skala Prokrastinasi akademik dengan 50 subjek, pada analisis awal dengan menggunakan item sebanyak 50 diperoleh nilai *alpha* sebesar 0,947. Setelah dilakukan penyaringan item sah maka diperoleh *alpha* sebesar 0,955. Sedangkan, koefisien reliabilitas skala Efikasi Diri dengan 50 subjek, pada analisis awal dengan menggunakan item sebanyak 50 diperoleh nilai *alpha* sebesar 0,930. Setelah dilakukan penyaringan item sah maka diperoleh *alpha* sebesar 0,937. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2.

E. Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah uji statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif terdiri dari rata-rata, standar deviasi,

skor terendah, skor tertinggi, distribusi frekuensi, dan persentase (Alhusin, 2000).

Hasil olahan analisis deskriptif data Efikasi Diri kemudian dikonversikan kedalam kategori tinggi, sedang, dan rendah. Adapun kriteria yang digunakan menurut Azwar (2002) adalah sebagai berikut:

$X \leq (\mu - 1,5\sigma)$	= Sangat rendah
$(\mu - 1,5\sigma) < X \leq (\mu - 0,5\sigma)$	= Rendah
$(\mu - 0,5\sigma) < X \leq (\mu + 0,5\sigma)$	= Sedang
$(\mu + 0,5\sigma) < X \leq (\mu + 1,5\sigma)$	= Tinggi
$(\mu + 1,5\sigma) < X$	= Sangat tinggi

Ket :

μ = Mean

σ = Standar Deviasi

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas data penelitian bertujuan untuk menguji asumsi bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kriteria data yang berdistribusi normal merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam pengujian hipotesis penelitian (Azwar, 2002). Teknik pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov Smirnof* dengan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*. Menurut Hadi (2001), kriteria uji normalitas adalah:

- 1). Jika, nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2). Jika, nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linearitas variabel efikasi diri dan prokrastinasi akademik. Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen memiliki hubungan linear. Selain itu dari uji linearitas ini dapat pula mengetahui taraf penyimpangan dari linearitas hubungan tersebut. Hubungan antara variabel independen dan dependen dianggap linear jika tidak ditemukan penyimpangan yang berarti.

Uji linearitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis variabel. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai F signifikan maka hubungan kedua variabel linear atau jika nilai F tidak signifikan maka hubungan kedua variabel dianggap tidak linear (Santoso, 2003). Adapun syarat linearitas menurut Hadi (2001) yaitu : jika $p \leq 0,05$ maka korelasinya dinyatakan linear, dan jika $p \geq 0,05$ maka korelasinya dinyatakan tidak linear.

3. Analisis Regresi Sederhana

Setelah dilakukan uji prasyarat maka data hasil penelitian akan dianalisis secara statistik dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana, untuk menguji hipotesis : "ada pengaruh efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas

45 Makassar, serta untuk mengetahui seberapa besar bobot sumbangan efikasi diriterhadap prokastingasi akademik.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Deskripsi Data Penelitian

Untuk memberikan deskripsi mengenai data penelitian, maka digunakan uji analisis deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif terdiri dari rata-rata, standar deviasi, skor terendah, skor tertinggi, distribusi frekuensi, dan persentase (Alhusin, 2000).

Deskripsi data disajikan dalam rerata hipotetik dan rerata empirik yang diperoleh dari respon jawaban subjek terhadap setiap skala yang diberikan. Deskripsi data penelitian secara lengkap dapat dilihat pada lampiran dan secara ringkas disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6. Rerata Hipotetik dan Rerata Empirik

VARIABEL	HIPOTETIK			EMPIRIK			SD
	Max	Min	Rerata	Max	Min	Rerata	
Prokrastinasi Akademik	180	45	112,5	180	85	134,00	16,719
Efikasi Diri	164	41	102,5	164	82	124,38	14,109

a. Data Prokrastinasi Akademik

Respon jawaban terendah dan tertinggi dalam skala prokrastinasi akademik secara berurutan adalah 1 sampai 4, dengan jumlah item adalah 45. Kemungkinan skor terendah adalah 45 dan tertinggi adalah 180 dengan rerata hipotetik (skor yang

dimungkinkan) sebesar 112,5. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa skor terendah skala prokrastinasi akademik sebesar 85 dan skor tertinggi sebesar 180, dengan rerata empirik lebih besar dari rerata hipotetik.

Interprestasi dan kategorisasi skor skala prokrastinasi akademik dilakukan dengan model distribusi normal. Menurut Azwar (2002) cara kategorisasi didasarkan pada asumsi bahwa skor subjek dalam kelompoknya merupakan estimasi terhadap skor subjek dalam populasinya terdistribusi normal. Skor dikategorisasikan menjadi tiga, yaitu : tinggi, sedang dan rendah dengan rumusan sebagai berikut:

$$X \leq (\mu - 1,5\sigma) \quad = \text{Sangat rendah}$$

$$(\mu - 1,5\sigma) < X \leq (\mu - 0,5\sigma) \quad = \text{Rendah}$$

$$(\mu - 0,5\sigma) < X \leq (\mu + 0,5\sigma) \quad = \text{Sedang}$$

$$(\mu + 0,5\sigma) < X \leq (\mu + 1,5\sigma) \quad = \text{Tinggi}$$

$$(\mu + 1,5\sigma) < X \quad = \text{Sangat tinggi}$$

Ket :

μ = Mean

σ = Standar Deviasi

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Skor Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Kategori

Batas kategori	Interval	Frek	%	Ket
$X \leq (\mu - 1,5\sigma)$	$X \leq 109,05$	13	7,4	Sangat Rendah
$(\mu - 1,5\sigma) < X \leq (\mu - 0,5\sigma)$	$109,05 < X \leq 125,77$	36	21,3	Rendah
$(\mu - 0,5\sigma) < X \leq (\mu + 0,5\sigma)$	$125,77 < X \leq 142,48$	64	37,4	Sedang
$(\mu + 0,5\sigma) < X \leq (\mu + 1,5\sigma)$	$142,48 < X \leq 159,20$	46	27,3	Tinggi
$(\mu + 1,5\sigma) < X$	$159,20 < X$	11	6,6	Sangat Tinggi
Jumlah		170	100	

Menurut kategorisasi berdasarkan pada model sebaran frekuensi prokrastinasi akademik, maka kelompok sangat tinggi memiliki skor diatas 159,20 kelompok tinggi memiliki skor antara 142,48-159,20 kelompok sedang memiliki skor antara 125,77-142,48 kelompok rendah memiliki skor antara 109,05-125,77 sedangkan kelompok sangat rendah memiliki skor di bawah 109,05.

Berdasarkan kategorisasi pada tabel, maka terdapat 13 orang (7,4%) yang memiliki prokrastinasi akademik yang sangat rendah, 36 orang (21,3%) yang memiliki prokrastinasi akademik yang rendah, 64 orang (37,4%) yang memiliki prokrastinasi akademik yang sedang, 46 orang (27,3%) yang memiliki prokrastinasi akademik yang tinggi, dan 11 orang (6,6%) yang memiliki prokrastinasi akademik yang sangat tinggi. Apabila mean empirik lebih besar daripada mean hipotetik, maka prokrastinasi akademik rendah. Begitupula sebaliknya.

b. Data Efikasi Diri

Respon jawaban terendah dan tertinggi dalam skala efikasi diri secara berurutan adalah 1 sampai 4, dengan jumlah item adalah 41. Kemungkinan skor terendah adalah 41 dan tertinggi adalah 164 dengan rerata hipotetik (skor yang dimungkinkan) sebesar 102,5. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa skor terendah skala efikasi diri sebesar 82 dan skor tertinggi sebesar 164, dengan rerata empirik lebih tinggi dari rerata hipotetik.

Interprestasi dan kategorisasi skor skala efikasi diri dilakukan dengan model distribusi normal. Menurut Azwar (2002) cara kategorisasi didasarkan pada asumsi bahwa skor subjek dalam kelompoknya merupakan estimasi terhadap skor subjek dalam populasinya terdistribusi normal. Skor dikategorisasikan menjadi tiga, yaitu : tinggi, sedang dan rendah dengan rumusan sebagai berikut:

$X \leq (\mu - 1,5\sigma)$	= Sangat rendah
$(\mu - 1,5\sigma) < X \leq (\mu - 0,5\sigma)$	= Rendah
$(\mu - 0,5\sigma) < X \leq (\mu + 0,5\sigma)$	= Sedang
$(\mu + 0,5\sigma) < X \leq (\mu + 1,5\sigma)$	= Tinggi
$(\mu + 1,5\sigma) < X$	= Sangat tinggi

Ket :

μ = Mean

σ = Standar Deviasi

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Skor Efikasi Diri Berdasarkan Kategori

Batas kategori	Interval	Frek	%	Ket
$X \leq (\mu - 1,5\sigma)$	$X \leq 103,22$	13	7,5	Sangat Rendah
$(\mu - 1,5\sigma) < X \leq (\mu - 0,5\sigma)$	$103,22 < X \leq 117,33$	39	23,2	Rendah
$(\mu - 0,5\sigma) < X \leq (\mu + 0,5\sigma)$	$117,33 < X \leq 131,43$	64	37,2	Sedang
$(\mu + 0,5\sigma) < X \leq (\mu + 1,5\sigma)$	$131,43 < X \leq 145,54$	43	25,5	Tinggi
$(\mu + 1,5\sigma) < X$	$145,54 < X$	11	6,6	Sangat Tinggi
Jumlah		170	100	

Menurut kategorisasi berdasarkan pada model sebaran frekuensi efikasi diri, maka kelompok sangat tinggi memiliki skor diatas 145,54 kelompok tinggi memiliki skor antara 103,22-117,33 kelompok sedang memiliki skor antara 117,33-131,43 kelompok rendah memiliki skor antara 131,43-145,54 sedangkan kelompok sangat rendah memiliki skor di bawah 145,54.

Berdasarkan kategorisasi pada tabel, maka terdapat 13 orang (7,5%) yang memiliki efikasi diri yang sangat rendah, 39 orang (23,2%) yang memiliki efikasi diri yang rendah, 64 orang (37,2%) yang memiliki efikasi diri yang sedang, 43 orang (25,5%) yang memiliki efikasi diri yang tinggi, dan 11 orang (6,6%) yang memiliki efikasi diri yang sangat tinggi. Apabila mean empirik lebih besar daripada mean hipotetik, maka efikasi diri tinggi. Begitupula sebaliknya.

2. Hasil Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi, maka terlebih dahulu perlu dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Rangkuman hasil uji normalitas data penelitian dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* melalui bantuan program *SPSS for windows* dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini.

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Coba Normalitas Sebaran

Variabel	Mean	Std. Deviasi	K-SZ	P	KET
Efikasi Diri	124,38	14,109	0,596	0,870	Normal
Prokrastinasi Akademik	134,13	16,719	0,622	0,834	Normal

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.

Dari tabel tersebut, variabel Efikasi Diri memiliki signifikansi atau $p = 0,870$ dan variabel Prokrastinasi Akademik memiliki signifikansi atau $p = 0,834$. Kaidah yang digunakan adalah $p > 0,05$, sehingga kedua variabel tersebut normal.

b. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa korelasi antara Efikasi Diri dan Prokrastinasi Akademik memiliki nilai $p = 0,000$ ($p \leq 0,05$). Berdasarkan hasil ini dapat dikatakan bahwa korelasi antara Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik dinyatakan linier.

Ringkasan hasil uji linieritas ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Linieritas

Korelasi	F	Sig	Keterangan
XY	1,266	0,000	Linier

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 6.

3. Hasil Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat dilakukan dan terbukti bahwa data penelitian memenuhi syarat normalitas sebaran dan linearitas, maka dilanjutkan dengan analisis regresi untuk menguji hipotesis dan untuk mengetahui sumbangan efektif variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *SPSS 20.0 for windows* menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh Efikasi Diri terhadap Prokrastinasi pada mahasiswa Universitas "45" Makassar. Hal ini berarti bahwa hipotesis diterima atau terbukti. Korelasi antara Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik ditunjukkan dengan koefisien $r = 0,727$, $p = 0.000$ ($p < 0,01$) dan nilai $R^2 = 0,528$. Hal ini berarti bahwa sumbangan sumbangan terhadap prokrastinasi akademik sebesar 52,8 %.

Dari nilai koefisien korelasi ($r = 0,727$) menunjukkan bahwa korelasi antara Efikasi Diri dengan prokrastinasi akademik kuat. Hal ini didasarkan pada pendapat yang dikemukakan oleh Hadi (2001) yang menyatakan bahwa pada korelasi positif, semakin nilai koefisien korelasi mendekati 1,000, maka korelasinya makin kuat.

Adapun interpretasi dari nilai koefisien korelasi (Hadi, 2001)

sebagai berikut:

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 → sangat kuat

Antara 0,600 sampai dengan 0,800 → kuat

Antara 0,400 sampai dengan 0,600 → sedang

Antara 0,200 sampai dengan 0,400 → rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,200 → sangat rendah

Ringkasan hasil korelasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prokrastinasi Akademik

Variabel	Mean	Std. deviasi	R	R Square	N
Efikasi diri	124,38	14,109			
Prokrastinasi Akademik	134,13	16,719	0,727	0,528	170

Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Gambaran deskriptif Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Universitas "45" Makassar

Hasil analisis deskriptif data prokrastinasi akademik diperoleh mean empirik sebesar 134,00 dan mean hipotetik sebesar 112,5. Data tersebut menunjukkan bahwa mean hipotetik lebih rendah daripada mean empirik. Jika mean empirik lebih tinggi daripada mean hipotetik, maka prokrastinasi akademik rendah. Hal ini berarti bahwa pada umumnya mahasiswa Universitas "45" Makassar memiliki Prokrastinasi Akademik yang rendah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan prokrastinasi akademik yaitu; faktor internal, yakni faktor yang terdapat dalam diri individu, misalnya kondisi fisik dan kondisi psikologis individu dan faktor eksternal, yakni faktor di luar individu, misalnya gaya pengasuhan orangtua dan kondisi lingkungan (Ghufron, dkk 2010).

2. Gambaran deskriptif Efikasi Diri pada Mahasiswa Universitas "45" Makassar

Hasil analisis deskriptif data efikasi diri diperoleh mean empirik sebesar 124,38 dan mean hipotetik sebesar 102,5. Data tersebut menunjukkan bahwa mean empirik lebih tinggi daripada mean hipotetik. Jika mean empirik lebih tinggi daripada mean hipotetik, maka Efikasi Diri tinggi. Hal ini berarti bahwa pada umumnya mahasiswa Universitas "45" Makassar memiliki Efikasi Diri yang tinggi.

Seseorang dengan efikasi diri tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian di sekitarnya, sedangkan seseorang dengan efikasi diri rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada disekitarnya. Dalam situasi yang sulit, orang dengan efikasi yang rendah cenderung mudah menyerah. Sementara dengan orang dengan efikasi diri yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan yang ada (Robbins, 1998). Hal ini di perkuat oleh penelitian yang ditemukan oleh Romansyah (2012) mengenai pengaruh efikasi diri terhadap perilaku wirausaha. Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif efikasi terhadap perilaku wirausaha mahasiswa sebesar 52,4%.

3. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Universitas "45" Makassar

Berdasarkan hasil penelitian, Efikasi Diri dan Prokrastinasi Akademik memiliki korelasi atau nilai R sebesar 0,727 dan R square 0,528. Dengan demikian, Efikasi Diri memiliki pengaruh yang kuat terhadap Prokrastinasi Akademik, dengan sumbangan efektif sebesar 52,8 %. Artinya, prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh efikasi diri sebesar 52,8 % dan 47,2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 52,8% di tentukan oleh efikasi diri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah di temukan oleh Romansyah (2012) mengenai pengaruh efikasi diri terhadap perilaku wirausaha yaitu terdapat pengaruh pengaruh positif efikasi diri terhadap perilaku wirausaha mahasiswa sebesar 52,4%. Penelitian yang juga di temukan oleh Sejati (2013) mengenai hubungan antara efikasi diri dengan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2010 Universitas Negeri Yogyakarta yaitu ada hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri dengan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa yaitu $r = -0,533$ $p=0,000$. Serta penelitian oleh Warsito (2004) mengenai hubungan antara *self efficacy* dengan penyesuaian akademik dan prestasi akademik mahasiswa yaitu hubungan antara *self efficacy* dengan penyesuaian akademik dan prestasi akademik mahasiswa.

Dalam penelitian ini juga di temukan bahwa 47,2% di tentukan oleh variabel lain yang mempengaruhi prokrastinasi. Misalnya kontrol

diri, kecerdasan emosional, dukungan sosial orang tua, tingkat stres dan lain-lain. Pendapat ini di perkuat oleh Bruno, 1998 (dalam Ferrari dkk, 1995) bahwa faktor dari dalam diri individu yang turut mempengaruhi munculnya prokrastinasi akademik adalah keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu, misalnya *fatigue*. Sementara berbagai hasil penelitian juga menemukan aspek-aspek lain pada diri individu yang turut memengaruhi seseorang untuk mempunyai suatu kecenderungan perilaku prokrastinasi, antara lain rendahnya kontrol diri (Green dalam Ghufron, 2003). Hal ini sesuai juga dengan yang di temukan oleh Ermandasari (2011) mengenai hubungan antara kontrol diri dengan kecenderungan prokrastinasi akademik pada mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya. Menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara kontrol diri dengan kecenderungan prokrastinasi akademik mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol diri mahasiswa tergolong tinggi dan prokrastinasi akademik tergolong rendah.

Penelitian yang juga ditemukan oleh Deviana (2010) mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dan prokrastinasi pada mahasiswa yang menyusun skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma yaitu terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan prokrastinasi pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, dimana semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional maka semakin rendah tingkat prokrastinasi pada mahasiswa yang menyusun skripsi. Hasil penelitian Ferrari dan Ollivate dalam

(Ghufron, dkk 2010) menemukan tingkat pengasuhan otoriter ayah menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi yang kronis pada subjek penelitian anak perempuan, sedangkan tingkat pengasuhan otoritatif ayah menghasilkan anak perempuan yang bukan prokrastinator. Ibu yang memiliki kecenderungan melakukan *avoidance procrastination* menghasilkan anak perempuan yang memiliki kecenderungan untuk melakukan *avoidance procrastination* juga.

Senada dengan hasil penelitian di atas, Penelitian yang juga di temukan oleh Febrianti (2009) mengenai hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin rendah prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi, dan sebaliknya, semakin rendah dukungan orangtua maka semakin tinggi prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi. Sumbangan efektif dukungan sosial orangtua dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro sebesar 13,9%. Sedangkan penelitian yang di temukan Melisa (2011) mengenai hubungan antara tingkat stres dengan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Bina Nusantara yang sedang mengerjakan skripsi pada semester genap 2011. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara tingkat stres dan

prokrastinasi akademik yaitu sebesar 0,763 yang dimana $p = 0.0000$ ($p < 0.05$). Kondisi tersebut menunjukkan jika variabel tingkat stres tinggi maka variabel prokrastinasi akademik akan semakin tinggi.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

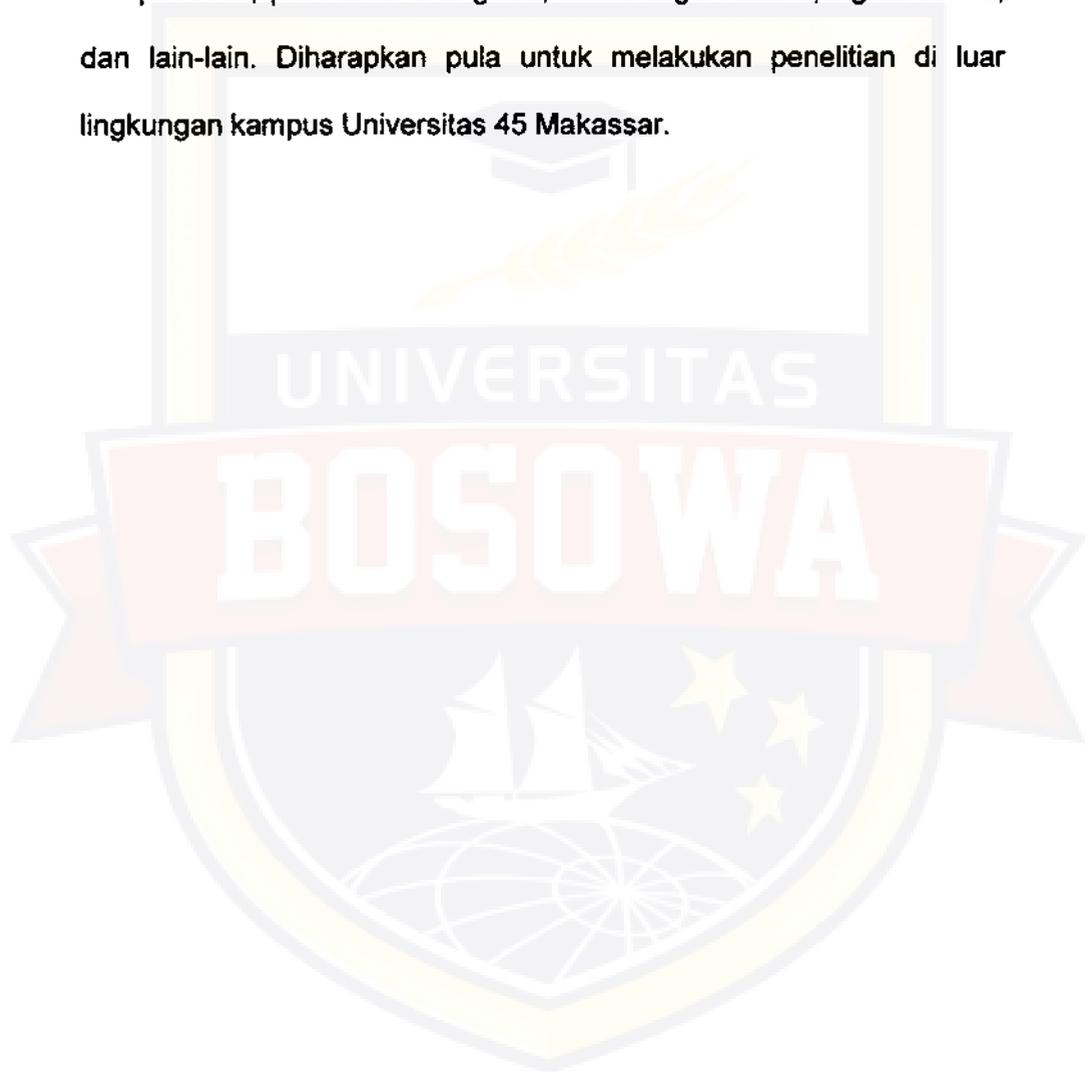
Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh antara efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas 45 Makassar. Efikasi Diri memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap Prokrastinasi Akademik, dengan sumbangan efektif sebesar 52,8 %. Artinya, prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh efikasi diri sebesar 52,8 % dan 47,2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini. Semakin tinggi efikasi diri mahasiswa, maka semakin rendah prokrastinasi akademiknya. Demikian sebaliknya, semakin rendah efikasi diri mahasiswa, maka semakin tinggi prokrastinasi akademiknya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang dirumuskan di atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa diharapkan untuk meyakinkan diri bahwa mereka memiliki kemampuan untuk sukses. Karena, berdasarkan hasil penelitian efikasi diri memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa serta prokrastinasi akademik yang rendah berhubungan langsung dengan prestasi akademik yang bagus.
2. Bagi para dosen dan staf agar tidak bosan untuk memberikan dorongan dan motivasi kepada mahasiswa untuk terus menanamkan keyakinan bahwa mereka mampu untuk sukses.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menyempurnakan penelitian mengenai efikasi diri dan prokrastinasi akademik dengan melakukan penelitian yang melibatkan variabel lain. Misalnya mengaitkan variabel prokrastinasi akademik dengan kontrol diri, harga diri, hubungan interpersonal, pola asuh orang tua, kematangan emosi, tingkat stress, dan lain-lain. Diharapkan pula untuk melakukan penelitian di luar lingkungan kampus Universitas 45 Makassar.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmaini,D. (2010). Perbedaan Prokrastinasi Akademik antara Mahasiswa yang Aktif dengan yang Tidak Aktif dalam Organisasi Kemahasiswaan Pema USU. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Sumatra Utara: Fakultas Psikologi Universitas Sumatra Utara
- Alhusin, S. (2000). *Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS 9*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Alwisol. (2008). *Psikologi Kepribadian* : Edisi Revisi. Malang : UMM Press
- Azwar, S. (2000). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pusat Pelajar Offset.
- _____. (2002). *Reliabilitas dan Validitas* . Edisi Ke 3. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Bandura A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company
- Baron, D.S dan Byrne, D. (1991). *Social Psychology Understanding Human Intraction*. Boston: Ally dan Bacon
- Deviana Sarah. (2010) hubungan antara kecerdasan emosional dan prokrastinasi pada mahasiswa yang menyusun skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Jakarta: Universitas Gunadarma
- Ermandasari Devitas (2011). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Kecenderungan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Surabaya: Universitas Hang Tuah
- Febrianti D.I (2009) Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. *Skripsi*. (tidak diterbitkan). Semarang: Universitas Dipanegoro
- Feist J. dan Feist Gregory.J. (1998). *Theories of Personality*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ferrari. J.R. Johnson, dan Mc. Cown W.G (1995). *Procrastination and task Avoidance, Theory Research and Treatmen*. New York: Pleneum Press
- Ghufron M. Nur dan Risnawati Rini S. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Ghufron M. Nur (2003). Hubungan Kontrol Diri Dan Persepsi Terhadap Penerapan Disiplin Orang Tua Dengan Prokrastinasi Akademik. *Tesis* (tidak diterbitkan). Jogjakarta: Universitas Gadjah Mada

- Hadi, S. (1995). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- _____. (2001). *Metodologi Research*. Jilid 3. Yogyakarta : Andi.
- _____. (2004). *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Holmes, R.A. (2000). *The Effect of Task Structure and Task Order on Subjective Distress and Dilatory Behaviour in Academic Procrastinators*.
- Julianda Bethari Noor. (2012). Prokrastinasi dan *Self Efficacy* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 1 No. 1 (2012)*
- Juwita A. AM. (2007). Pengaruh Perfeksionisme terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Makassar: Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar
- Kinicky Angelo dan Robert Kreitner. (2007). *Organizational Behavior*, McGraw Hill.
- Kumara, A. (2000). *Bunga Rampai Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Melisa (2011). Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Universitas Bina Nusantara. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Jakarta: Universitas Bina Nusantara
- Risvi Afiani, Prawitasari J.E., Soetjipto Helly Prajitno. (1997). Pusat Kendali dan Efikasi Diri sebagai Prediktor Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Psikologika N. 3 Tahun II 1997*.
- Rizvi A. (1998). Pusat Kendali dan Efikasi Diri sebagai Prediktor Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Skripsi* (tidak diterbitkan) Jogjakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
- Robbins, S.P. (1998). *Organizational Behavior: Concept, Controversies, Applications*, Eight Editions. New Jersey: Prentice-Hall International Inc.
- Robert. A.B dan Byrne D. (2003). Psikologi Sosial: Jilid Satu Edisi Keseputuh. Jakarta: Erlangga
- Romansyah Nurul.M.F. (2012). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Perilaku Wirausaha Mahasiswa. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Makassar: Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar
- Santoso, S. (2003). *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS Versi 11.5*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Sejati Natalia Putri. (2013). Hubungan antara efikasi diri dengan perilaku prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2010 Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling-S1. Volume 2. No. 2 Tahun 2013*.

- Solomon, L.J dan Rothblum, E.D. (1984). "Academic Procrastination: Frequency and Cognitive-Behavioral Correlates". *Journal of Counseling Psychology*
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Utama, A.W. (1999). Hubungan Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Utari, N.W. (2003). Hubungan Kecemasan dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Skripsi* (tidak diterbitkan) Surakarta: Fakultas Psikologi UMS
- Warsito Hadi. (2004). Hubungan antara *Self-Efficacy* dengan Penyesuaian Akademik dan Prestasi Akademik Studi pada Mahasiswa FIP Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Psikologi Vol. 14 No. 2*.
- Waspodo Muktiono. (2007). Strategi pembelajaran dan efikasi diri warga belajar terhadap capain belajar. *Jurnal Ilmiah Visi PTK-PNF-Vol.2, No.2*
- Wulan R. 2000. Hubungan antara Gaya Pengasuhan Orangtua dengan Prokrastinasi Akademik. *Skripsi* (tidak diterbitkan) Jogjakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
- Zimberof. D dan Herman D, "Four Primary Existential Themes in Heart Centered Therapies", *Journal of Heart Centered Therapie*



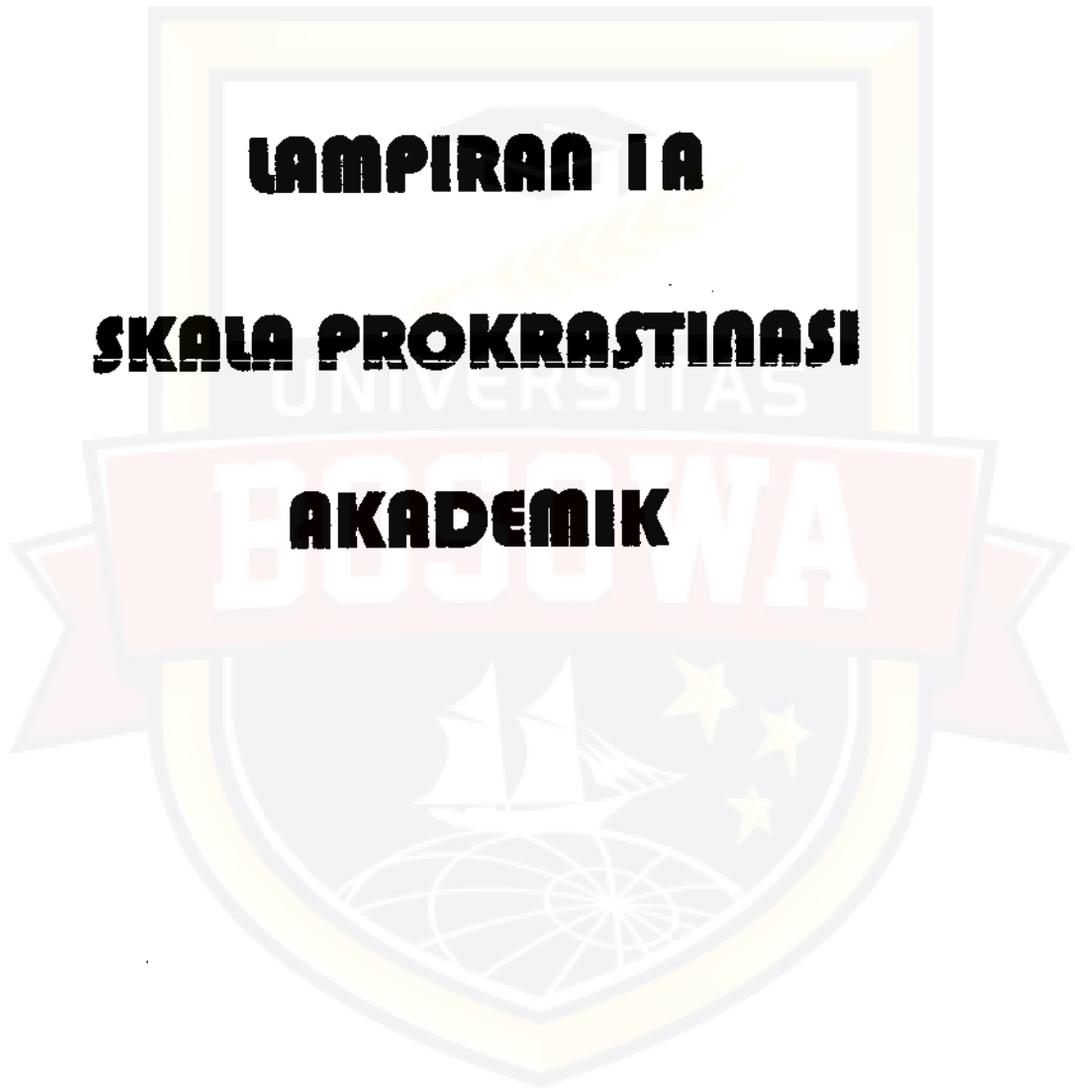
LAMPIRAN - LAMPIRAN



LAMPIRAN I

SKALA DALAM UJI COBA

LAMPIRAN IA
SKALA PROKRASTINASI
AKADEMIK



Nama :
 Umur :
 Fakultas :
 Angkatan :

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Pilihlah satu (1) dari empat (4) jawaban yang tersedia sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi tanda silang (x) . Tetapi jika kurang tepat, maka beri tanda sama dengan (=) kemudian beri tanda silang (x) kembali pada jawaban yang saudara anggap sesuai.

Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah :

SS = Sangat Sesuai
S = Sesuai
TS = Tidak Sesuai
STS = Sangat Tidak Sesuai

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

---Selamat Mengerjakan---

No.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menunda-nunda mengerjakan tugas dari dosen.				
2	pada saat selesai kuliah, saya langsung mengerjakan tugas dari dosen.				
3	Saya terlambat mengumpulkan tugas dari dosen.				
4	Saya mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan dosen secara tepat waktu.				
5	Saya malas mengerjakan tugas dari dosen meski sering hadir diperkuliahan.				
6	Meskipun saya tidak masuk kuliah, saya tetap mengerjakan tugas dari dosen.				
No.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
7	Saya malas mengumpulkan informasi sehingga tugas-tugas kuliah sering tertunda.				
8	Saya menyempurnakan tugas kuliah dengan mengumpulkan informasi akurat untuk hasil terbaik				
9	Saya bingung menentukan pilihan untuk mengerjakan tugas mata kuliah yang harus diselesaikan terlebih dahulu.				
10	Saya memilah tugas kuliah yang harus diselesaikan terlebih dahulu.				
11	Saya tidak dapat menyeleksi tugas, baik yang				

	mudah atau yang sulit untuk diselesaikan.				
12	Saya membagi tugas kuliah yang mudah dan sulit untuk dikerjakan terlebih dahulu.				
13	Saya hanya mengerjakan tugas jika saya ingin mengerjakannya.				
14	Saya tetap mengerjakan tugas walaupun <i>mood</i> saya tidak baik.				
15	Saya senang menghibur diri daripada mengerjakan tugas.				
16	Saya mengerjakan terlebih dahulu kemudian melakukan aktivitas lain jika ada waktu luang.				
17	Saya senang bersantai tanpa memperdulikan tugas-tugas.				
18	Saya serius dalam setiap pengerjaan tugas kuliah.				
19	Saya menghabiskan waktu untuk <i>hangout</i> dengan teman-teman.				
20	Saya memprioritaskan pengerjaan tugas kuliah daripada hal lain.				
21	Walaupun ada waktu luang saya tidak pernah belajar.				
22	Saya mengisi waktu luang dengan hal-hal yang lebih bermanfaat.				
23	Saya tidak suka bergabung dalam kelompok belajar untuk berdiskusi tentang mata kuliah				
24	Saya memiliki kelompok belajar untuk berdiskusi tentang mata kuliah.				
25	Saya tidak mau mengerjakan tugas kuliah, karena semua tugas kuliah sangat sulit.				
26	Saya mengerjakan tugas kuliah tanpa memerlukan waktu lama.				
27	saya mengerjakan tugas dengan lambat.				
28	Saya memotivasi diri saya dalam mengerjakan tugas sehingga selesai dengan cepat.				
29	Saya malas mengerjakan tugas sehingga terlambat untuk mengumpulkannya.				
30	Setelah tugas kuliah selesai, saya langsung mengumpulnya tanpa perlu waktu lama.				
31	Saya menunggu hasil pekerjaan teman saya sehingga lambat mengumpulkan tugas.				
32	Saya senang mengerjakan tugas daripada melakukan hal tidak bermanfaat.				
33	Saya tidak memperhitungkan batas waktu saya, sehingga menunda tugas karena melakukan hal lain.				
34	Saya melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tugas kuliah yang diberikan.				
No.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
35	Aktivitas yang saya lakukan tidak ada kaitannya				

	dengan tugas-tugas yang diberikan dosen.				
36	Saya fokus mengerjakan tugas yang diberikan sehingga tidak membuang-buang waktu untuk hal lain.				
37	Saya tidak tertarik dengan tantangan tugas kuliah yang diberikan oleh dosen sehingga memilih hal lain.				
38	Saya senang mengerjakan tugas dengan batas waktu yang ditentukan dosen.				
39	Saya kesulitan jika dosen menentukan <i>deadline</i> pengumpulan tugas-tugas.				
40	Saya semangat mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen.				
41	Saya keberatan jika diberi tugas-tugas oleh dosen.				
42	Saya tidak pernah menyerah dalam hal apapun untuk meraih prestasi yang baik.				
43	Bagi saya tugas kuliah sangat penting yang menentukan prestasi akademik kita.				
44	Saya membuat <i>schedule</i> untuk mengerjakan tugas sehingga tidak bertabrakan dengan <i>schedule</i> lainnya.				
45	Jadwal pengerjaan tugas kuliah saya bertabrakan dengan jadwal lainnya.				
46	Setiap tugas saya kerjakan dengan perencanaan matang sehingga memberikan hasil yang maksimal.				
47	Saya tidak memiliki perencanaan waktu yang matang untuk mengerjakan tugas sehingga hasilnya kurang memuaskan.				
48	Setiap tugas kuliah dari dosen saya selesaikan dengan target perencanaan waktu saya.				
49	Saya tidak pernah menargetkan waktu untuk menyelesaikan setiap tugas dari dosen				
50	Saya menyelesaikan tugas kuliah secara cepat dari <i>schedule</i> yang ada.				

LAMPIRAN 1 B

SKALA EFIKASI DIRI

UNIVERSITAS

BOSOWA



Nama :
 Umur :
 Fakultas :
 Angkatan :

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Pilihlah satu (1) dari empat (4) jawaban yang tersedia sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi tanda silang (x) . Tetapi jika kurang tepat, maka beri tanda sama dengan (=) kemudian beri tanda silang (x) kembali pada jawaban yang saudara anggap sesuai.

Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah :

SS = Sangat Sesuai
S = Sesuai
TS = Tidak Sesuai
STS = Sangat Tidak Sesuai

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

—Selamat Mengerjakan—

No.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tidak suka belajar ketika ada waktu luang walaupun ada tujuan yang saya inginkan.				
2	Saya meluangkan waktu untuk belajar sambil menunggu kesempatan yang lebih baik dalam meningkatkan prestasi.				
3	Saya lebih memilih aktivitas yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan akademik daripada menggunakan kesempatan itu.				
4	Setiap ada kesempatan, saya rela meninggalkan aktivitas lain untuk kebaikan saya di masa depan.				
5	Saya tidak suka menerima kritikan dari teman karena saya merasa terhambat untuk meraih kesempatan yang ada.				
6	Saya senang mendapat masukan dari orang lain agar memperbaiki kesalahan dan membuka peluang kesempatan yang lebih baik.				
7	Saya menghindari tugas-tugas yang sulit dikerjakan.				
8	Saya mampu mengerjakan semua tugas dari dosen meskipun sulit.				
9	Saya tidak yakin dengan potensi kemampuan yang saya miliki.				

No.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
10	Saya yakin mampu mengerjakan tugas dengan potensi yang saya miliki.				
11	Saya menyontek pekerjaan teman karena tidak mampu mengerjakannya sendiri.				
12	Saya bisa mengerjakan tugas kuliah tanpa bantuan teman.				
13	Saya tidak pernah mengevaluasi hasil kinerja yang buruk sehingga tidak memperbaiki kekurangan yang ada.				
14	Saya memiliki kemampuan yang lebih dari teman saya.				
15	Saya tidak pandai dari teman saya karena saya tidak yakin dengan kemampuan saya.				
16	Saya harus lulus mata kuliah yang saya programkan.				
17	Saya tidak menetapkan standar kelulusan mata kuliah yang saya programkan.				
18	Sebelum saya memulai kuliah, saya mencari terlebih dahulu materi-materi yang akan dibawakan dosen.				
19	Saya tidak merencanakan kegiatan yang saya lakukan, baik waktu belajar atau aktivitas lain.				
20	Saya memprioritaskan pengerjaan tugas kuliah daripada hal lain.				
21	Saya tidak suka berbagi pengalaman dengan orang lain karena hanya mengurangi aktivitas lain.				
22	Saya membagi waktu belajar dan aktivitas lain untuk menyeimbangkan kebutuhan <i>refreshing</i>				
23	Saya tidak kreatif mencari solusi untuk melakukan hal-hal baru jika menghadapi tugas yang sulit.				
24	Saya berusaha lebih keras dalam mengerjakan tugas yang sulit dari dosen.				
25	Saya tidak mau mencoba sesuatu tantangan baru dengan usaha yang keras				
26	Jika ada tugas yang bisa saya selesaikan, maka saya mencari cara lain untuk menyelesaikannya.				
27	Saya mudah menyerah jika menghadapi tantangan tanpa berusaha dengan lebih giat.				
28	Saya tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas sebelum berhasil.				
29	Saya tidak suka memberikan pendapat kepada teman-teman saya menyelesaikan tugas				
30	Saya mencari solusi dalam menghadapi kesulitan daripada merenungkan ketidakmampuan saya.				
31	Saya tidak dapat menyelesaikan tugas berat dengan sendiri meski sudah berdiskusi.				

32	Saya berdiskusi dengan teman ketika saya tidak dapat menyelesaikan sendiri tugas kuliah yang sulit.				
33	ketika menghadapi masalah saya hanya mengeluh daripada mencari solusi.				
34	Saya aktif memberikan pendapat atau ide, baik di dalam kelas maupun di luar kelas				
35	Ketika saya melakukan sesuatu saya tidak mempertimbangkan secara matang sehingga sering gagal.				
No.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
36	Saya belajar dari kegagalan sehingga saya memaksimalkan potensi dalam mengerjakan tugas untuk memberikan hasil terbaik.				
37	Saya takut gagal walaupun saya malas mengerjakan tugas-tugas.				
38	Saya termotivasi dan semangat mengerjakan tugas ketika mendapat nasihat dari orang sukses.				
39	Ketika saya gagal, saya sulit bersemangat kembali.				
40	Saya menunjukkan kemampuan saya dalam mengerjakan tugas yang saya hadapi.				
41	Saya hanya mampu mengerjakan tugas-tugas kuliah tertentu saja.				
42	Saya mampu mengerjakan beberapa tugas dalam waktu yang bersamaan.				
43	Saya tidak memiliki potensi untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah.				
44	Saya mampu menorehkan prestasi di bidang akademik sesuai dengan jurusan saya sekarang.				
45	Saya tidak yakin dapat berprestasi di bidang akademik sesuai dengan jurusan saya sekarang.				
46	Saya membatasi kegiatan yang tidak penting, untuk mengurangi tugas-tugas bertumpuk.				
47	Saya mengerjakan tugas kuliah yang menumpuk dengan sistem kebut semalam.				
48	Saya langsung mengerjakan tugas tanpa menyia-nyaiakan waktu ketika ada tugas kuliah.				
49	Saya tidak mencari referensi ketika ada tugas sehingga tugas-tugas tidak selesai bahkan saya tidak mengumpulkannya.				
50	Saya mencari sumber referensi yang lebih banyak agar mampu menyelesaikan tugas-tugas secara cepat.				

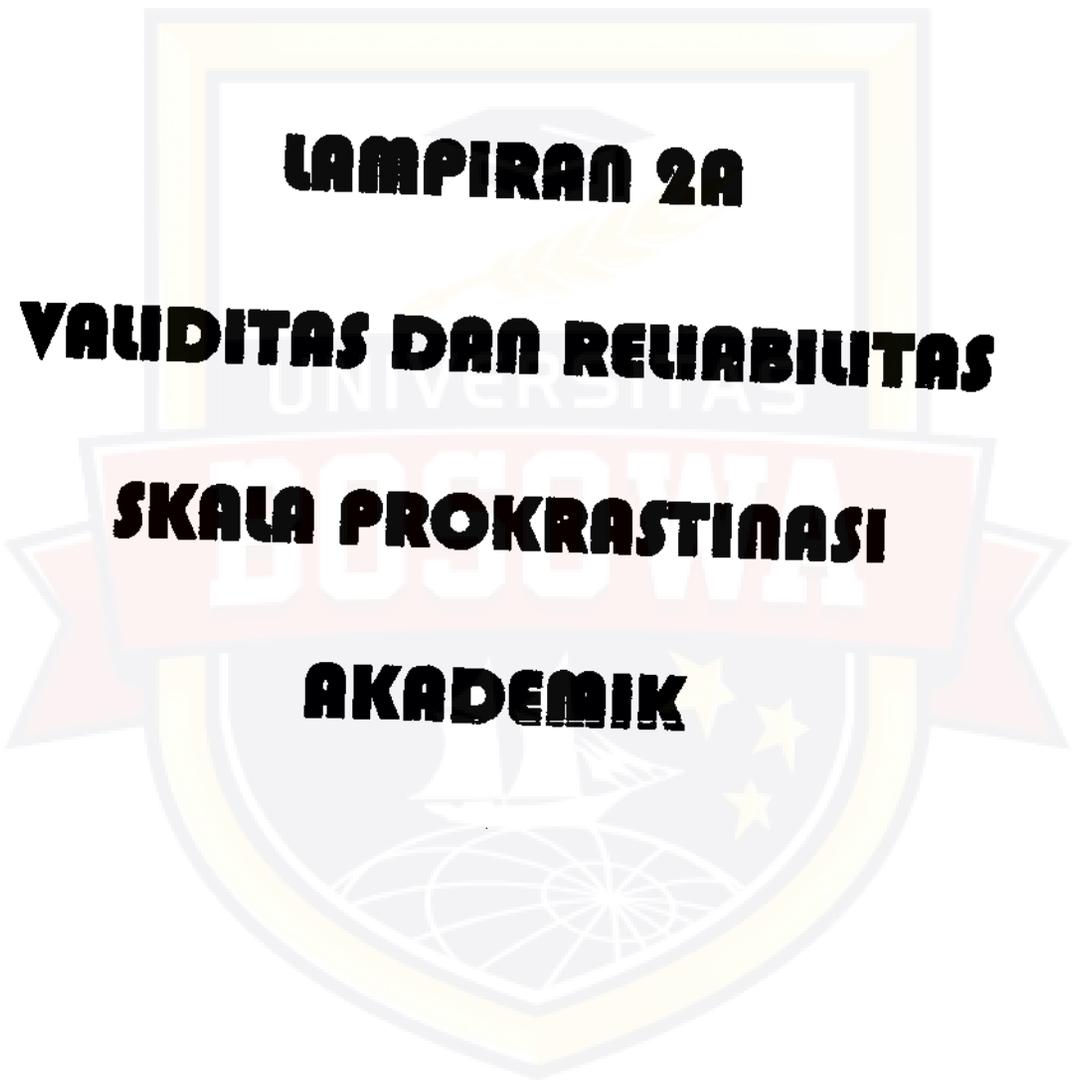


LAMPIRAN 2

VALIDITAS DAN RELIABILITAS



DALAM UJI COBA



LAMPIRAN 2A

VALIDITAS DAN RELIABILITAS

SKALA PROKRASINASI

AKADEMIK

VAR00002	2,50	,789	50
VAR00003	2,96	,755	50
VAR00004	3,16	,766	50
VAR00005	3,18	,661	50
VAR00006	3,20	,700	50
VAR00007	3,08	,695	50
VAR00008	3,10	,707	50
VAR00010	3,22	,582	50
VAR00013	2,72	,730	50
VAR00014	2,82	,661	50
VAR00015	2,84	,650	50
VAR00016	3,00	,728	50
VAR00017	3,10	,678	50
VAR00018	3,18	,629	50
VAR00019	2,78	,708	50
VAR00020	3,02	,685	50
VAR00021	3,04	,669	50
VAR00022	3,14	,700	50
VAR00023	3,14	,639	50
VAR00024	3,02	,742	50
VAR00025	3,34	,479	50
VAR00026	2,66	,626	50
VAR00027	2,74	,633	50
VAR00028	3,18	,596	50
VAR00029	2,94	,740	50
VAR00030	3,14	,639	50
VAR00031	2,98	,685	50
VAR00032	3,14	,572	50
VAR00033	2,80	,700	50
VAR00034	2,86	,572	50
VAR00035	2,80	,700	50
VAR00036	2,96	,638	50
VAR00037	3,02	,622	50
VAR00038	2,88	,659	50
VAR00040	3,10	,614	50
VAR00041	3,14	,670	50
VAR00042	3,36	,631	50
VAR00044	2,88	,718	50
VAR00045	2,76	,591	50
VAR00046	2,92	,601	50

VAR00047	2,68	,683	50
VAR00048	2,92	,695	50
VAR00049	2,68	,713	50
VAR00050	2,90	,707	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	130,98	287,408	,737	,953
VAR00002	131,24	296,921	,383	,955
VAR00003	130,78	292,951	,558	,954
VAR00004	130,58	288,698	,718	,953
VAR00005	130,56	290,619	,750	,953
VAR00006	130,54	297,396	,417	,955
VAR00007	130,66	293,494	,587	,954
VAR00008	130,64	291,215	,673	,953
VAR00010	130,52	297,316	,513	,954
VAR00013	131,02	290,306	,688	,953
VAR00014	130,92	297,014	,461	,955
VAR00015	130,90	296,745	,481	,954
VAR00016	130,74	291,747	,630	,954
VAR00017	130,64	294,398	,563	,954
VAR00018	130,56	294,292	,615	,954
VAR00019	130,96	298,815	,353	,955
VAR00020	130,72	291,430	,687	,953
VAR00021	130,70	295,398	,527	,954
VAR00022	130,60	291,429	,671	,953
VAR00023	130,60	292,163	,704	,953
VAR00024	130,72	293,308	,554	,954
VAR00025	130,40	296,776	,664	,954
VAR00026	131,08	297,871	,448	,955
VAR00027	131,00	294,857	,584	,954
VAR00028	130,56	294,578	,637	,954
VAR00029	130,80	297,510	,388	,955
VAR00030	130,60	296,735	,491	,954
VAR00031	130,76	298,513	,379	,955
VAR00032	130,60	294,122	,688	,953

VAR00033	130,94	294,958	,520	,954
VAR00034	130,88	297,781	,499	,954
VAR00035	130,94	300,058	,305	,955
VAR00036	130,78	292,747	,678	,953
VAR00037	130,72	294,206	,628	,954
VAR00038	130,86	299,429	,355	,955
VAR00040	130,84	292,521	,716	,953
VAR00041	130,60	297,796	,420	,955
VAR00042	130,38	292,689	,688	,953
VAR00044	130,86	291,307	,658	,953
VAR00045	130,98	299,775	,382	,955
VAR00046	130,82	297,987	,463	,955
VAR00047	131,06	296,711	,458	,955
VAR00048	130,82	293,130	,602	,954
VAR00049	131,06	297,119	,420	,955
VAR00050	130,84	290,056	,722	,953

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
133,74	307,951	17,549	45

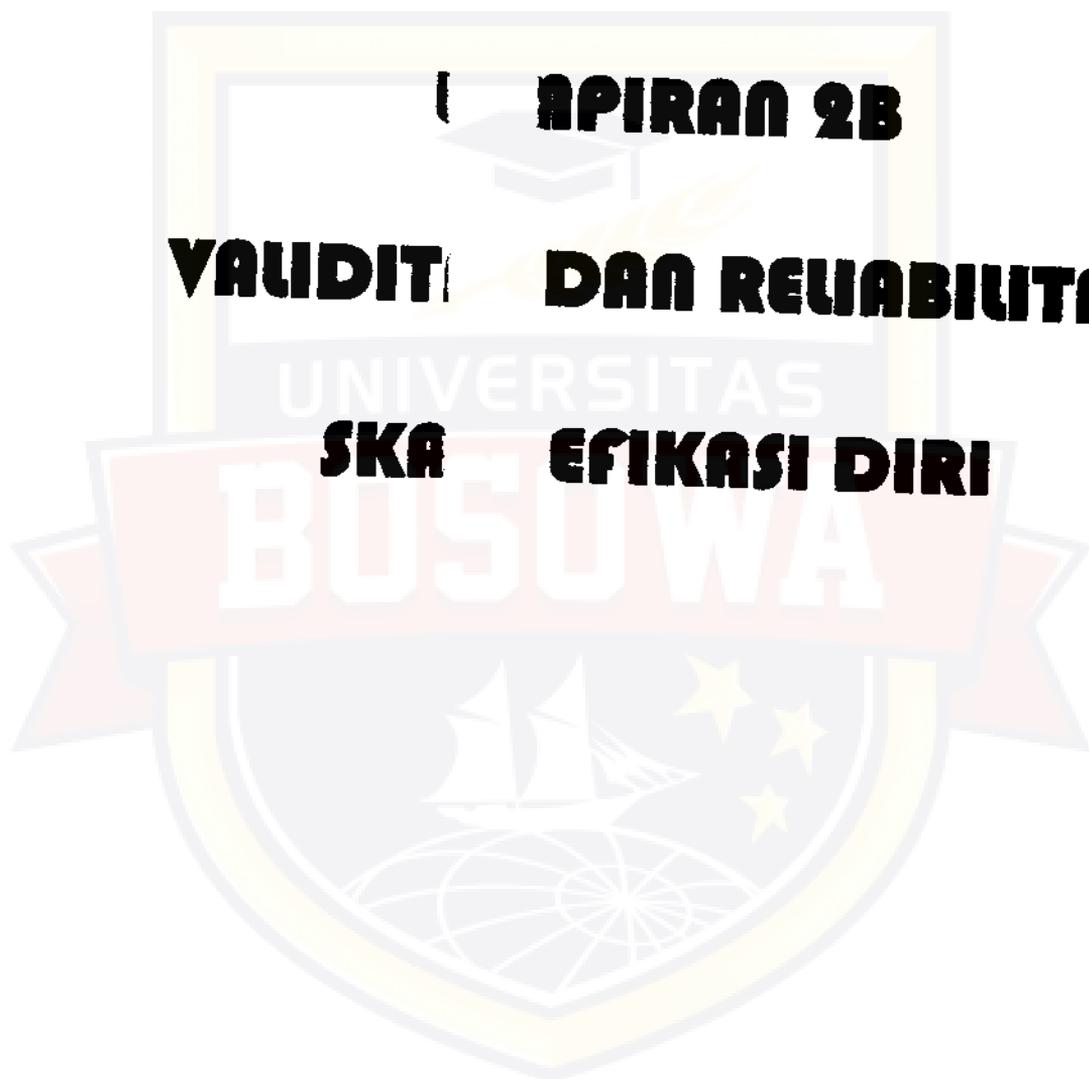
PIPIRAN 2B

VALIDITAS DAN RELIABILITAS

SKA EFIKASI DIRI

UNIVERSITAS

BUSUWA



Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Efikasi Diri (Bagian 1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,930	50

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,0200	,84491	50
VAR00002	3,0200	,68482	50
VAR00003	2,8600	,78272	50
VAR00004	3,2400	,68690	50
VAR00005	3,2400	,55549	50
VAR00006	3,6000	,53452	50
VAR00007	3,0800	,72393	50
VAR00008	3,0400	,69869	50
VAR00009	3,0800	,82906	50
VAR00010	3,3000	,61445	50
VAR00011	3,0800	,80407	50
VAR00012	2,6800	,68333	50
VAR00013	2,8600	,70015	50
VAR00014	2,6000	,69985	50
VAR00015	2,9200	,72393	50
VAR00016	3,5000	,61445	50
VAR00017	2,6800	,71257	50
VAR00018	2,7800	,78999	50

VAR00019	2,7600	,79693	50
VAR00020	3,2000	,72843	50
VAR00021	3,2200	,61578	50
VAR00022	3,3000	,54398	50
VAR00023	2,9800	,65434	50
VAR00024	3,3800	,56749	50
VAR00025	3,0400	,75485	50
VAR00026	3,0200	,58867	50
VAR00027	3,0600	,84298	50
VAR00028	3,3200	,65278	50
VAR00029	3,0000	,72843	50
VAR00030	3,4200	,53795	50
VAR00031	2,9400	,73983	50
VAR00032	3,4600	,50346	50
VAR00033	3,2600	,69429	50
VAR00034	3,0400	,72731	50
VAR00035	2,8400	,76559	50
VAR00036	3,4400	,61146	50
VAR00037	2,8600	,90373	50
VAR00038	3,3400	,62629	50
VAR00039	2,9800	,79514	50
VAR00040	3,2800	,57286	50
VAR00041	2,8600	,53490	50
VAR00042	2,7000	,58029	50
VAR00043	3,3000	,46291	50
VAR00044	3,0400	,60474	50
VAR00045	3,2000	,69985	50
VAR00046	2,9400	,65184	50
VAR00047	2,6000	,80812	50
VAR00048	2,9000	,73540	50
VAR00049	3,2600	,63278	50
VAR00050	3,4000	,60609	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	150,9000	250,296	,502	,928



Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
127,7400	228,400	15,11292	41

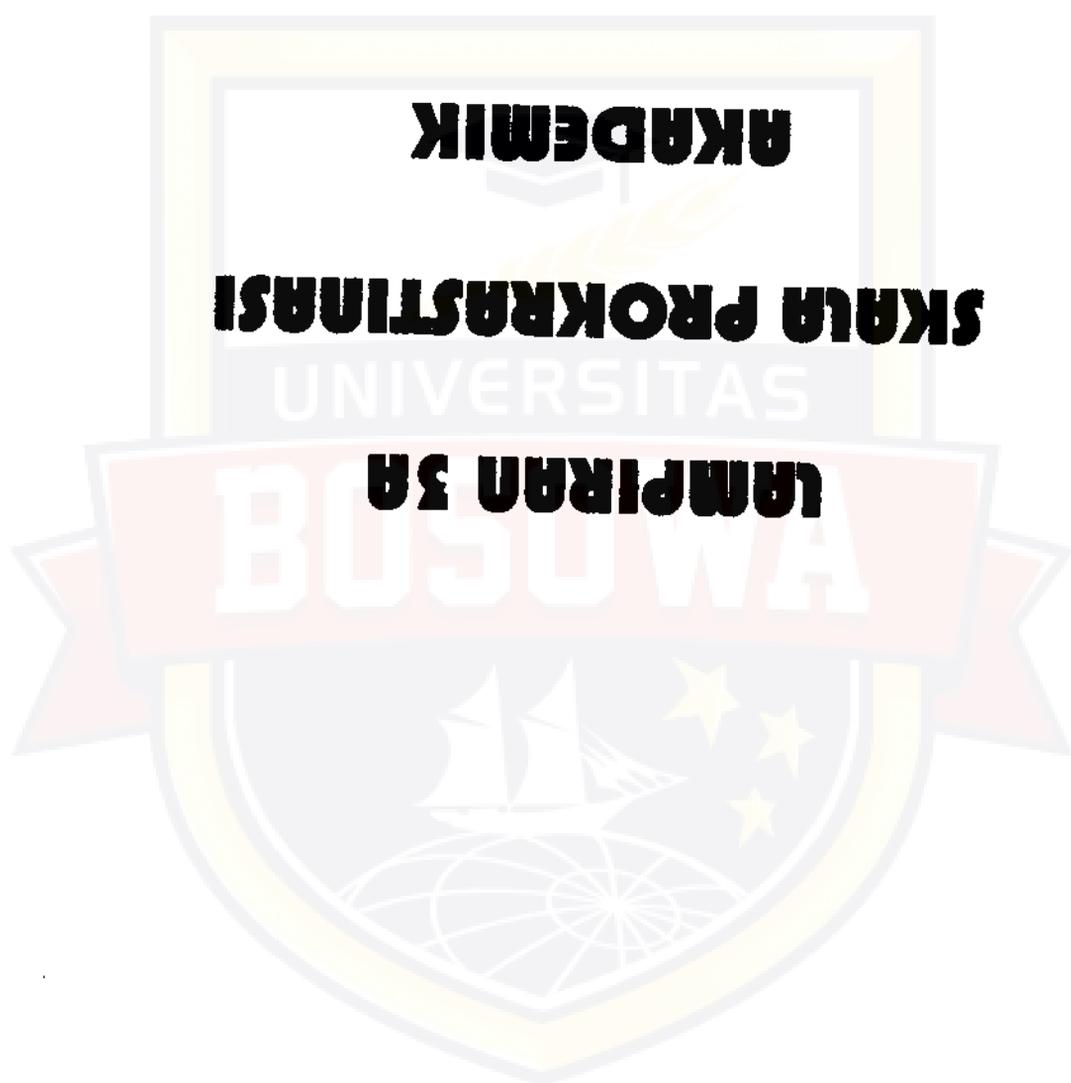
Scale Statistics

VAR00035	124,9000	218,173	,428	,936
VAR00036	124,3000	215,602	,692	,934
VAR00037	124,8800	210,965	,633	,934
VAR00039	124,7600	215,574	,522	,935
VAR00040	124,4600	221,682	,375	,936
VAR00041	124,8800	222,475	,353	,937
VAR00043	124,4400	220,986	,523	,936
VAR00044	124,7000	220,173	,438	,936
VAR00045	124,5400	219,682	,397	,936
VAR00048	124,8400	217,158	,494	,936
VAR00049	124,4800	215,193	,690	,934
VAR00050	124,3400	215,739	,690	,934

SKRIPSI SETELAH UJI COBA

UNIVERSITAS

BOSOWA



No.	PERNYATAAN			
	SS	S	TS	STS
1				
	Saya menunda-nunda mengerjakan tugas dari dosen.			
2				
	pada saat selesai kuliah, saya langsung mengerjakan tugas dari dosen.			
3				
	Saya terbatah mengumpulkan tugas dari dosen.			
4				
	Saya mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan dosen secara tepat waktu.			
5				
	Saya malas mengerjakan tugas dari dosen meski sering hadir dipertemuan.			
6				
	Meskipun saya tidak masuk kuliah, saya tetap mengerjakan tugas dari dosen.			
No.	PERNYATAAN			
	SS	S	TS	STS
7				
	Saya malas mengumpulkan informasi sehingga tugas-tugas kuliah sering tertunda.			
8				
	Saya menyempurnakan tugas kuliah dengan mengumpulkan informasi akurat untuk hasil terbaik			
9				
	Saya memilah tugas kuliah yang harus diselesaikan terlebih dahulu.			
10				
	Saya hanya mengerjakan tugas jika saya ingin mengerjakannya.			
11				
	Saya tetap mengerjakan tugas walaupun mood saya tidak baik.			

—Selamat Mengerjakan—

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

SS = Sangat Sesuai
S = Sesuai
TS = Tidak Sesuai
STS = Sangat Tidak Sesuai

Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah :

Kembali pada jawaban yang saudara anggap sesuai:

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Pilihlah satu (1) dari empat (4) jawaban yang tersedia sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi tanda silang (x). Tetapi jika kurang tepat, maka beri tanda sama dengan (=) kemudian beri tanda silang (x)

Nama :
 Umur :
 Fakultas :
 Angkatan :

Nama :
 Umur :
 Fakultas :
 Angkatan :

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Pilihlah satu (1) dari empat (4) jawaban yang tersedia sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi **tanda silang (x)**. Tetapi jika kurang tepat, maka beri **tanda sama dengan (=)** kemudian beri **tanda silang (x)** kembali pada jawaban yang saudara anggap sesuai.

Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah :

SS = Sangat Sesuai
S = Sesuai
TS = Tidak Sesuai
STS = Sangat Tidak Sesuai

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

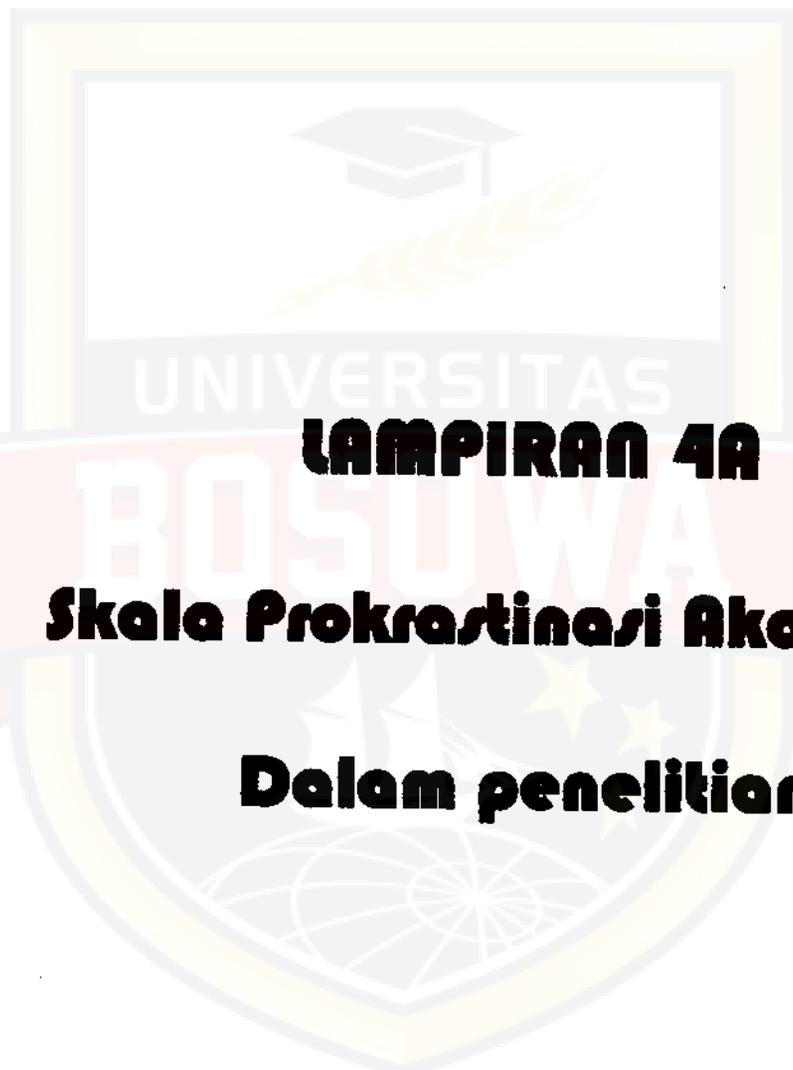
—Selamat Mengerjakan—

No.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tidak suka belajar ketika ada waktu luang walaupun ada tujuan yang saya inginkan.				
2	Saya meluangkan waktu untuk belajar sambil menunggu kesempatan yang lebih baik dalam meningkatkan prestasi.				
3	Saya lebih memilih aktivitas yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan akademik daripada menggunakan kesempatan itu.				
4	Setiap ada kesempatan, saya rela meninggalkan aktivitas lain untuk kebaikan saya di masa depan.				
5	Saya tidak suka menerima kritikan dari teman karena saya merasa terhambat untuk meraih kesempatan yang ada.				
6	Saya senang mendapat masukan dari orang lain agar memperbaiki kesalahan dan membuka peluang kesempatan yang lebih baik.				
7	Saya menghindari tugas-tugas yang sulit dikerjakan.				
8	Saya mampu mengerjakan semua tugas dari dosen meskipun sulit.				
9	Saya tidak yakin dengan potensi kemampuan yang saya miliki.				
No.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS

10	Saya yakin mampu mengerjakan tugas dengan potensi yang saya miliki.				
11	Saya menyontek pekerjaan teman karena tidak mampu mengerjakannya sendiri.				
12	Saya tidak pernah mengevaluasi hasil kinerja yang buruk sehingga tidak memperbaiki kekurangan yang ada.				
13	Saya tidak pandai dari teman saya karena saya tidak yakin dengan kemampuan saya.				
14	Saya harus lulus mata kuliah yang saya programkan.				
15	Saya tidak menetapkan standar kelulusan mata kuliah yang saya programkan.				
16	Sebelum saya memulai kuliah, saya mencari terlebih dahulu materi-materi yang akan dibawakan dosen.				
17	Saya tidak merencanakan kegiatan yang saya lakukan, baik waktu belajar atau aktivitas lain.				
18	Saya memprioritaskan pengerjaan tugas kuliah daripada hal lain.				
19	Saya tidak suka berbagi pengalaman dengan orang lain karena hanya mengurangi aktivitas lain.				
20	Saya tidak kreatif mencari solusi untuk melakukan hal-hal baru jika menghadapi tugas yang sulit.				
21	Saya berusaha lebih keras dalam mengerjakan tugas yang sulit dari dosen.				
22	Saya tidak mau mencoba sesuatu tantangan baru dengan usaha yang keras				
23	Saya mudah menyerah jika menghadapi tantangan tanpa berusaha dengan lebih giat.				
24	Saya tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas sebelum berhasil.				
25	Saya mencari solusi dalam menghadapi kesulitan daripada merenungkan ketidakmampuan saya.				
26	Saya tidak dapat menyelesaikan tugas berat dengan sendiri meski sudah berdiskusi.				
27	Saya berdiskusi dengan teman ketika saya tidak dapat menyelesaikan sendiri tugas kuliah yang sulit.				
28	ketika menghadapi masalah saya hanya mengeluh daripada mencari solusi.				
29	Saya aktif memberikan pendapat atau ide, baik di dalam kelas maupun di luar kelas				
30	Ketika saya melakukan sesuatu saya tidak mempertimbangkan secara matang sehingga sering gagal.				
No.	PERNYATAAN				

31	Saya belajar dari kegagalan sehingga saya memaksimalkan potensi dalam mengerjakan tugas untuk memberikan hasil terbaik.				
32	Saya takut gagal walaupun saya malas mengerjakan tugas-tugas.				
33	Ketika saya gagal, saya sulit bersemangat kembali.				
34	Saya menunjukkan kemampuan saya dalam mengerjakan tugas yang saya hadapi.				
35	Saya hanya mampu mengerjakan tugas-tugas kuliah tertentu saja.	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	S
36	Saya tidak memiliki potensi untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah.				
37	Saya mampu menorehkan prestasi di bidang akademik sesuai dengan jurusan saya sekarang.				
45	Saya tidak yakin dapat berprestasi di bidang akademik sesuai dengan jurusan saya sekarang.				
39	Saya langsung mengerjakan tugas tanpa menyia-nyaiakan waktu ketika ada tugas kuliah.				
40	Saya tidak mencari referensi ketika ada tugas sehingga tugas-tugas tidak selesai bahkan saya tidak mengumpulkannya.				
41	Saya mencari sumber referensi yang lebih banyak agar mampu menyelesaikan tugas-tugas secara cepat.				





UNIVERSITAS

LAMPIRAN 4A

Skala Prokrastinasi Akademik

Dalam penelitian

2	3	4	4	1	3	3	2	3	1	2	4	2	4	1	3	132
3	4	1	4	3	2	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	135
2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	121
3	1	3	2	4	1	3	1	3	3	2	2	2	3	2	1	108
3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	153
3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	132
3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	147
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	138
3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	133
3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	120
4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	165
2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	141
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	129
3	1	4	2	1	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	152
2	3	2	3	3	2	4	1	4	4	2	1	4	2	3	3	118
2	1	3	2	4	2	2	3	3	2	3	1	1	2	2	1	102
3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	144
3	3	3	4	3	3	1	4	4	3	3	4	3	3	3	4	147
2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	122
2	3	2	3	3	3	1	4	2	2	2	3	3	3	3	2	128
2	3	3	1	2	1	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	138
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	138
3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	143
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	4	3	126
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	162
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	132
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	129

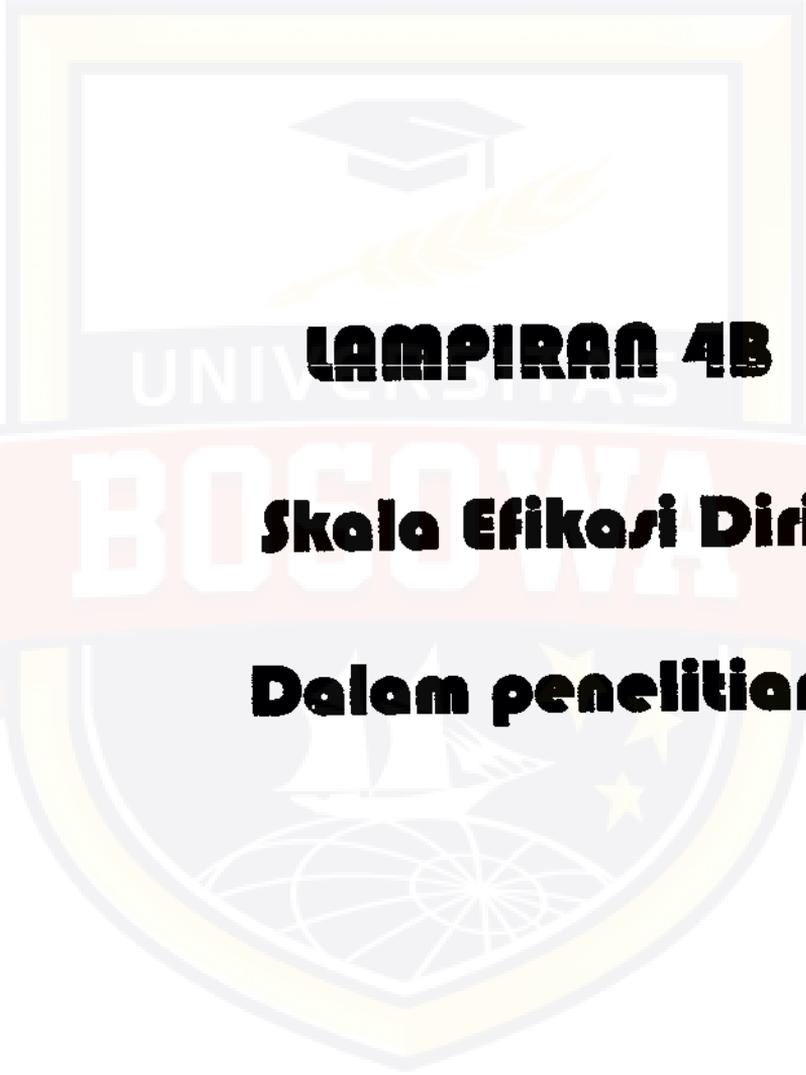


2	3	1	3	1	4	2	3	4	1	2	2	2	3	2	3	114
3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	141
2	4	1	3	3	3	3	1	1	2	1	1	1	1	4	1	108
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	144
3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	126
2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	100
2	3	2	2	3	3	3	1	4	4	3	3	2	3	2	1	121
3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	117
2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	111
3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	126
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	180
3	4	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	4	1	95
3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	2	3	2	3	137
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	98
3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	125
2	3	1	4	2	3	3	3	4	4	2	4	1	4	2	4	132
3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	145
2	2	2	3	2	4	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	110
3	2	3	4	3	2	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	136
4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	146
2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	121
3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	127
2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	109
2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	150
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	158
4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	132
2	3	4	4	4	4	3	1	4	4	2	4	1	4	3	4	156

144	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4
145	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
146	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
147	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
148	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
149	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
150	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
151	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
152	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
153	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3
154	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
155	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
156	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
157	2	2	4	4	4	3	3	3	1	2	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4
158	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	1	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
159	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
160	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
161	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
162	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
163	2	2	2	2	3	3	3	3	1	4	1	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4
164	1	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1
165	2	4	2	3	2	2	2	4	2	3	1	3	1	4	3	3	1	4	2	3	1	4	2	2	2	2	2	2	2	3
166	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
167	1	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2
168	1	1	1	2	1	2	3	2	2	1	2	1	2	1	4	1	3	1	1	3	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4
169	2	2	4	4	3	2	4	3	2	1	2	3	3	3	3	4	3	1	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3
170	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3



3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	154
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	144
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	146
1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	105
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	135
3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	123
3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	130
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	141
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	148
3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	126
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	131
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	127
2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	123
2	3	2	4	4	2	3	4	4	1	3	2	3	2	2	2	132
2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	114
3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	121
3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	128
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	131
2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	119
2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	144
1	2	1	2	1	2	1	3	3	1	3	2	2	2	1	1	85
3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	1	118
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	120
3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	115
4	3	4	3	4	3	2	3	3	1	1	1	1	2	1	2	100
2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	128
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	128

The logo of Universitas Boga is a shield-shaped emblem. At the top, it features a graduation cap and a golden wheat stalk. Below this, the text 'UNIVERSITAS' is partially visible. A red banner across the middle contains the word 'BOGOWA' in large white letters. The bottom part of the shield depicts a white sailboat on a globe, with three yellow stars above it.

LAMPIRAN 4B

Skala Efikasi Diri

Dalam penelitian

DATA SKALA EFIKASI DIRI																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	4	3	4	2	4	1	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4
2	2	2	1	4	1	2	1	3	2	2	2	2	2	4	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3
3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	4	1	2	1	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4
4	1	2	1	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4
5	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4
6	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
7	3	2	2	4	4	4	1	3	2	2	1	2	1	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3
8	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4
9	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
10	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
11	2	2	2	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4
12	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3
13	3	4	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
14	4	4	3	3	1	4	4	4	1	4	3	4	3	4	3	3	4	4	1	4	4	1	4	4	4	3	4
15	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4
16	1	3	3	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4
17	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4
18	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3
19	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	1	4	3	3	4	4	3	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	4	4	2	4	3	4	3	4	1	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
22	3	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4
23	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4
24	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	2	4	2	3	3	1	3	1	3	2	3	2
25	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3

28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41
4	3	3	4	3	1	4	3	4	3	4	2	4	4
1	1	2	2	1	1	4	1	2	2	2	2	2	2
4	4	3	4	1	4	2	2	3	3	1	3	4	4
4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4
3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2
4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3
4	2	4	1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2
4	2	4	4	1	3	4	3	4	4	4	2	4	4
2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	3	2	4	1	3	4	1	4	3	2	4	1	4
3	4	2	4	1	3	2	2	3	3	3	2	4	4
4	2	3	4	1	4	4	3	4	3	3	2	4	3
4	3	3	4	1	3	3	3	4	3	4	2	4	1
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	4	4
3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3
3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
4	3	3	4	2	3	3	3	2	1	4	3	4	2
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3

UNIVERSITAS

4	4	2	4	1	4	2	4	2	4	3	2	4	122
3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	117
3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	121
3	2	4	2	3	3	1	3	3	2	3	2	1	107
4	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	138
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121
3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	147
4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	144
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	126
3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	112
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	158
3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	122
4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	2	4	4	135
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	146
4	4	2	3	2	3	2	3	4	1	4	2	3	117
4	1	4	1	2	4	2	3	3	1	2	2	2	90
3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	121
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	155
2	3	2	2	3	2	1	4	3	1	4	3	4	114
2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	123
3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	122
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	127
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129
2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	102
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	129
4	2	3	4	1	3	2	3	3	3	2	4	4	124
3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	122



3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	114
3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	127
4	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	135
3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	4	1	4	4	97
3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	1	3	3	4	4	124
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	113
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	126
3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	1	3	4	4	4	4	120
3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	117
3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	133
3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	136
3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	119
3	2	1	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	115
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	137
1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144
4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	2	4	4	3	3	123
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124
4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	140
2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	130
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	127
2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111
3	3	2	4	1	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	112
2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	111
2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	111
3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	143
2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	112
2	4	1	3	1	2	4	1	2	4	1	2	4	1	4	4	97

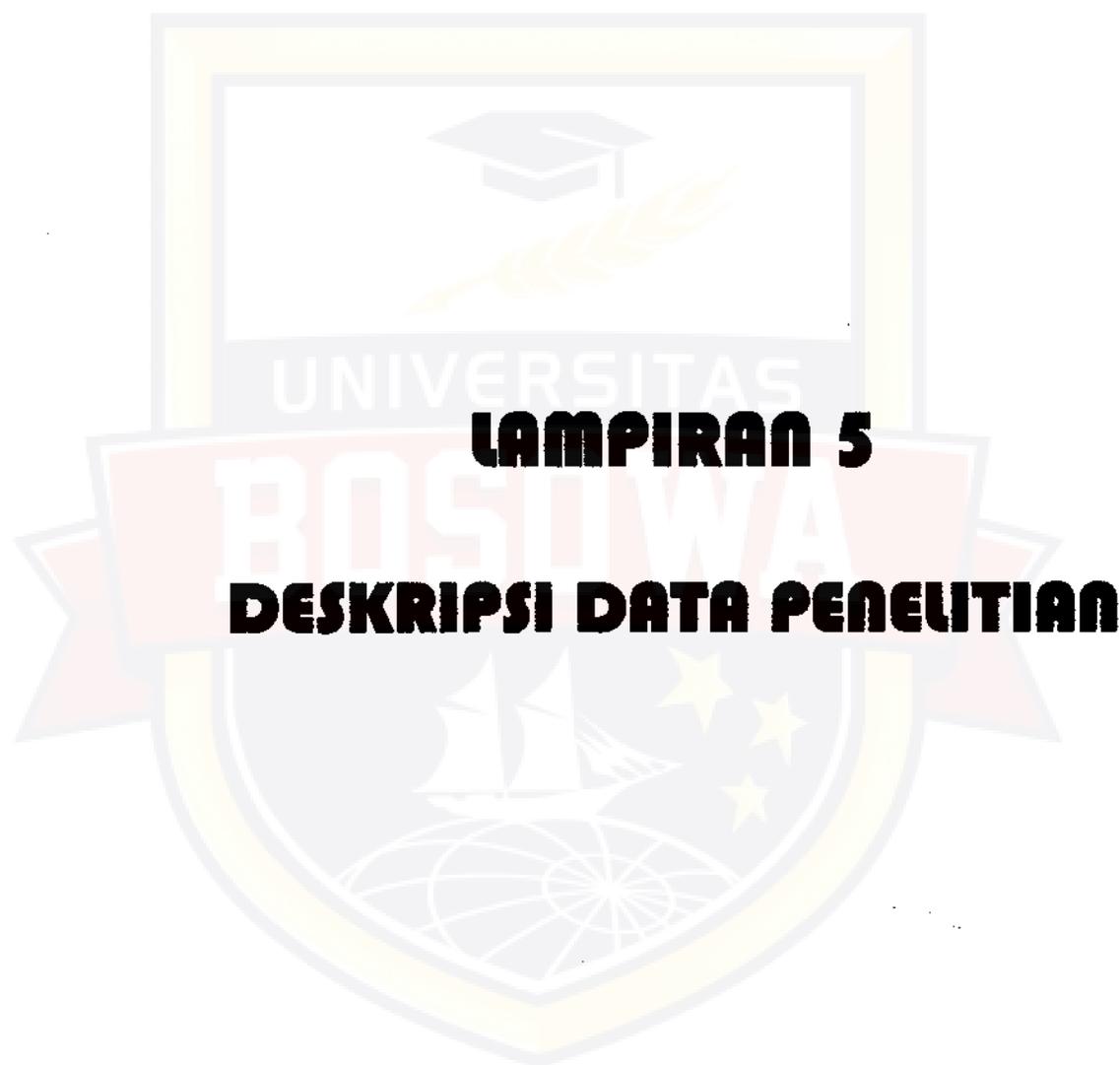
2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	133
3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	126
4	2	2	4	2	2	4	1	4	4	3	2	3	2	3	2	128
4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	138
3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	126
3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	105
4	3	1	3	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	98
3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	103
3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	114
3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	126
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	164
4	2	2	4	2	2	4	1	4	4	4	2	2	3	4	4	131
4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	136
3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	116
4	2	3	4	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	127
3	3	1	4	2	2	3	2	1	4	2	3	1	3	3	1	108
4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	127
2	1	2	2	1	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	97
1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	122
2	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	136
4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	120
4	1	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	119
2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	101
3	4	4	4	1	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	137
3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	133
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	134
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	137

UNIVERSITAS

144	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
145	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
146	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3
147	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3
148	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
149	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
150	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3
151	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4
152	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
153	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
154	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
155	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
156	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3
157	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4
158	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3
159	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
160	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4
161	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
162	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
163	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	4	4
164	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4
165	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	1	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3
166	2	3	2	3	3	4	3	3	2	1	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4
167	1	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
168	1	1	2	4	4	4	4	1	4	2	3	4	3	2	1	1	3	4	3	4	1	3	4	1	4
169	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
170	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3

4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	139
4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	132
4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	137
3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	1	2	3	3	111
2	4	2	3	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	139
3	2	3	3	1	2	4	2	3	3	4	2	4	2	110
3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	113
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	141
3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	122
3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	137
3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	117
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	120
3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	124
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	145
3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	2	3	2	115
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	121
3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	119
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	127
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	119
3	1	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	121
3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	110
2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	110
3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	111
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	112
4	2	4	4	1	4	4	4	4	2	2	3	3	3	115
3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	142
2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	127

UNIVERSITAS

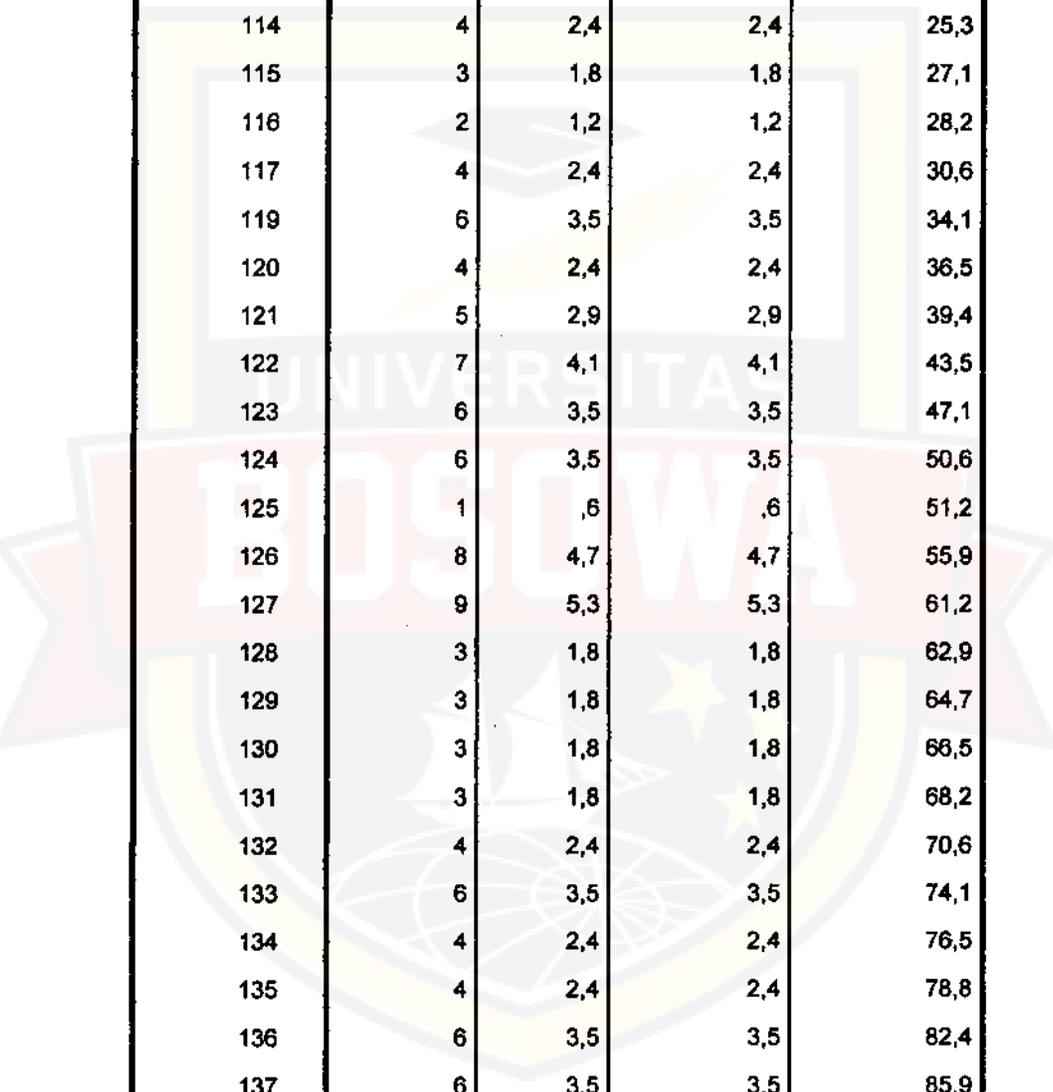


Frequencies

		EfikasiDiri	ProkrastinasiAkademik
N	Valid	170	170
	Missing	0	0
Mean		124,38	134,13
Median		124,00	134,00
Mode		127	132
Std. Deviation		14,109	16,719
Variance		199,053	279,533
Range		82	95
Minimum		82	85
Maximum		164	180
Sum		21144	22802

Frequency Table

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
82	1	,6	,6	,6
90	2	1,2	1,2	1,8
95	1	,6	,6	2,4
97	3	1,8	1,8	4,1
98	1	,6	,6	4,7
99	1	,6	,6	5,3
101	1	,6	,6	5,9
102	2	1,2	1,2	7,1
103	1	,6	,6	7,6
105	1	,6	,6	8,2
106	2	1,2	1,2	9,4
107	1	,6	,6	10,0



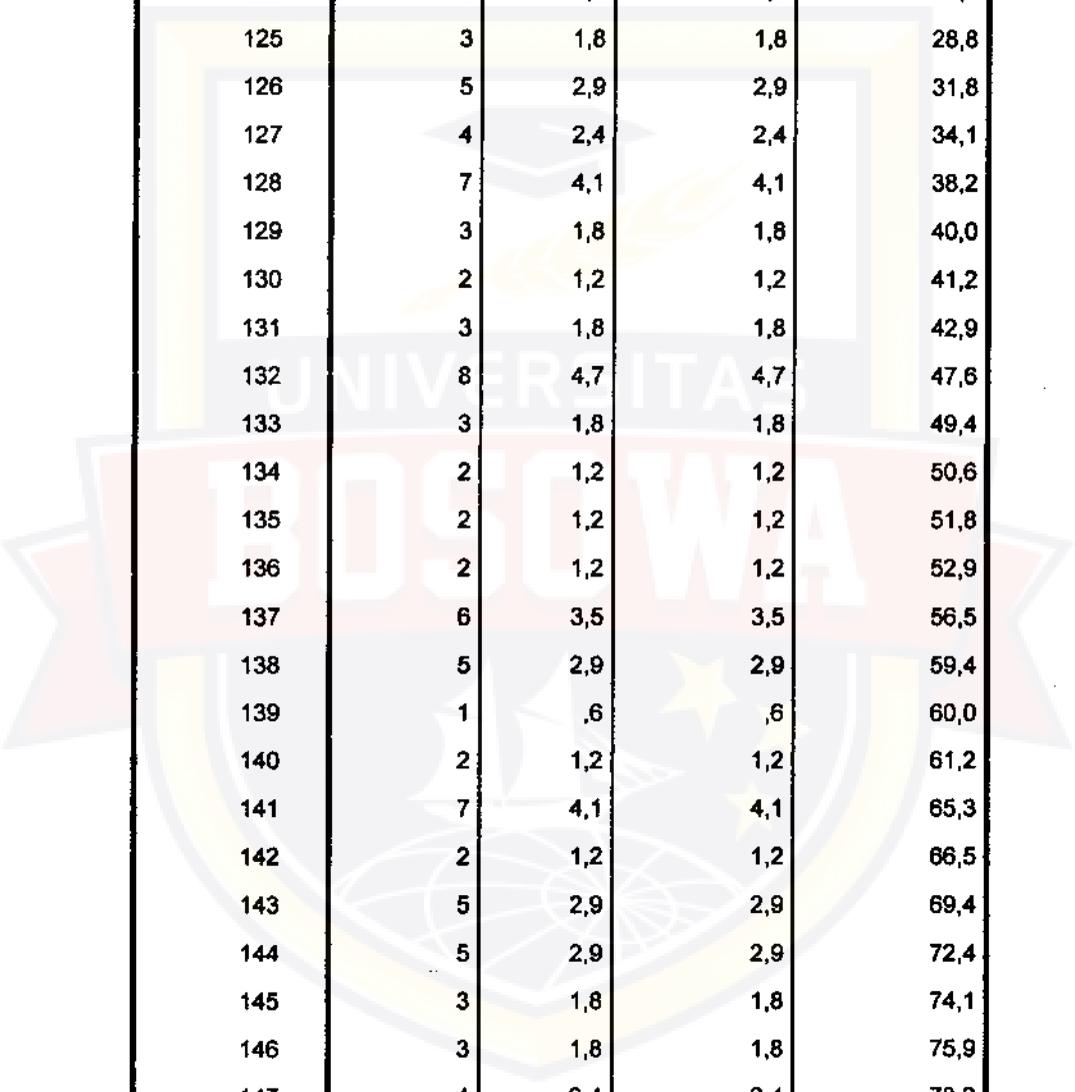
108	1	,6	,6	10,6
109	1	,6	,6	11,2
110	3	1,8	1,8	12,9
111	7	4,1	4,1	17,1
112	6	3,5	3,5	20,6
113	4	2,4	2,4	22,9
114	4	2,4	2,4	25,3
115	3	1,8	1,8	27,1
116	2	1,2	1,2	28,2
117	4	2,4	2,4	30,6
119	6	3,5	3,5	34,1
120	4	2,4	2,4	36,5
121	5	2,9	2,9	39,4
122	7	4,1	4,1	43,5
123	6	3,5	3,5	47,1
124	6	3,5	3,5	50,6
125	1	,6	,6	51,2
126	8	4,7	4,7	55,9
127	9	5,3	5,3	61,2
128	3	1,8	1,8	62,9
129	3	1,8	1,8	64,7
130	3	1,8	1,8	66,5
131	3	1,8	1,8	68,2
132	4	2,4	2,4	70,6
133	6	3,5	3,5	74,1
134	4	2,4	2,4	76,5
135	4	2,4	2,4	78,8
136	6	3,5	3,5	82,4
137	6	3,5	3,5	85,9
138	2	1,2	1,2	87,1
139	2	1,2	1,2	88,2
140	1	,6	,6	88,8
141	1	,6	,6	89,4
142	1	,6	,6	90,0
143	2	1,2	1,2	91,2

144	2	1,2	1,2	92,4
145	2	1,2	1,2	93,5
146	3	1,8	1,8	95,3
147	1	,6	,6	95,9
148	1	,6	,6	96,5
149	1	,6	,6	97,1
152	1	,6	,6	97,6
155	1	,6	,6	98,2
158	1	,6	,6	98,8
161	1	,6	,6	99,4
164	1	,6	,6	100,0
Total	170	100,0	100,0	

Prokrastinasi Akademik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
85	1	,6	,6	,6
92	1	,6	,6	1,2
95	1	,6	,6	1,8
98	1	,6	,6	2,4
100	2	1,2	1,2	3,5
102	1	,6	,6	4,1
105	1	,6	,6	4,7
106	2	1,2	1,2	5,9
108	2	1,2	1,2	7,1
109	1	,6	,6	7,6
110	1	,6	,6	8,2
111	1	,6	,6	8,8
112	1	,6	,6	9,4
113	3	1,8	1,8	11,2
114	2	1,2	1,2	12,4
115	1	,6	,6	12,9
117	1	,6	,6	13,5
118	4	2,4	2,4	15,9

Valid



119	3	1,8	1,8	17,6
120	3	1,8	1,8	19,4
121	6	3,5	3,5	22,9
122	2	1,2	1,2	24,1
123	4	2,4	2,4	26,5
124	1	,6	,6	27,1
125	3	1,8	1,8	28,8
126	5	2,9	2,9	31,8
127	4	2,4	2,4	34,1
128	7	4,1	4,1	38,2
129	3	1,8	1,8	40,0
130	2	1,2	1,2	41,2
131	3	1,8	1,8	42,9
132	8	4,7	4,7	47,6
133	3	1,8	1,8	49,4
134	2	1,2	1,2	50,6
135	2	1,2	1,2	51,8
136	2	1,2	1,2	52,9
137	6	3,5	3,5	56,5
138	5	2,9	2,9	59,4
139	1	,6	,6	60,0
140	2	1,2	1,2	61,2
141	7	4,1	4,1	65,3
142	2	1,2	1,2	66,5
143	5	2,9	2,9	69,4
144	5	2,9	2,9	72,4
145	3	1,8	1,8	74,1
146	3	1,8	1,8	75,9
147	4	2,4	2,4	78,2
148	4	2,4	2,4	80,6
149	3	1,8	1,8	82,4
150	3	1,8	1,8	84,1
151	4	2,4	2,4	86,5
152	1	,6	,6	87,1
153	4	2,4	2,4	89,4

154	1	,6	,6	90,0
156	1	,6	,6	90,6
157	3	1,8	1,8	92,4
158	2	1,2	1,2	93,5
161	4	2,4	2,4	95,9
162	2	1,2	1,2	97,1
163	1	,6	,6	97,6
165	2	1,2	1,2	98,8
174	1	,6	,6	99,4
180	1	,6	,6	100,0
Total	170	100,0	100,0	





LAMPIRAN 6

UJI PRASYARAT

- NORMALITAS DAN LINIERITAS-

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		EfikasiDiri	ProkrastinasiAkademik
N		170	170
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	124,38	134,13
	Std. Deviation	14,109	16,719
Most Extreme Differences	Absolute	,046	,048
	Positive	,044	,027
	Negative	-,046	-,048
Kolmogorov-Smirnov Z		,596	,622
Asymp. Sig. (2-tailed)		,870	,834

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI LINIERITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
EfikasiDiri *	170	100,0%	0	0,0%	170	100,0%
ProkrastinasiAkademik						

Report

EfikasiDiri

ProkrastinasiAkademik	Mean	N	Std. Deviation
85	110,00	1	.
92	82,00	1	.
95	131,00	1	.
98	116,00	1	.
100	110,00	2	7,071
102	90,00	1	.
105	111,00	1	.

106	97,00	2	2,828
108	117,50	2	14,849
109	101,00	1	.
110	97,00	1	.
111	114,00	1	.
112	97,00	1	.
113	106,67	3	8,386
114	124,00	2	12,728
115	112,00	1	.
117	103,00	1	.
118	113,25	4	3,304
119	123,33	3	4,041
120	111,67	3	,577
121	109,33	6	13,411
122	113,50	2	,707
123	115,50	4	8,851
124	128,00	1	.
125	117,67	3	8,145
126	121,40	5	13,145
127	118,25	4	5,123
128	122,14	7	11,866
129	123,00	3	11,533
130	113,50	2	,707
131	119,00	3	7,211
132	122,75	8	12,233
133	122,00	3	4,583
134	121,50	2	2,121
135	128,00	2	15,556
136	117,50	2	6,364
137	130,00	6	5,177
138	128,60	5	9,762
139	126,00	1	.
140	123,00	2	16,971
141	130,71	7	6,945
142	127,50	2	,707
143	130,20	5	4,087
144	127,80	5	7,328
145	133,33	3	5,508
146	135,33	3	2,082
147	141,75	4	11,177

148	134,25	4	15,370
149	131,33	3	7,234
150	131,33	3	5,132
151	134,00	4	6,055
152	146,00	1	.
153	131,25	4	14,104
154	139,00	1	.
156	137,00	1	.
157	138,67	3	11,015
158	133,50	2	,707
161	144,25	4	7,762
162	137,00	2	11,314
163	126,00	1	.
165	159,50	2	2,121
174	130,00	1	.
180	164,00	1	.
Total	124,38	170	14,109

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F
EfikasiDini * Prokrastina siAkademik	Between Groups	(Combined)	24415,287	62	393,795	4,56
		Linearity	17755,305	1	17755,305	205,95
		Deviation from Linearity	6659,982	61	109,180	1,26
	Within Groups		9224,619	107	86,211	
Total			33639,906	169		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
EfikasiDini * ProkrastinasiaAkademik	,727	,528	,852	,726



LAMPIRAN 7

ANALISIS DATA REGRESI

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
EfikasiDiri	124,38	14,109	170
ProkrastinasiAkademik	134,13	16,719	170

Correlations

		EfikasiDiri	ProkrastinasiAkademik
Pearson Correlation	EfikasiDiri	1,000	,727
	ProkrastinasiAkademik	,727	1,000
Sig. (1-tailed)	EfikasiDiri	.	,000
	ProkrastinasiAkademik	,000	.
N	EfikasiDiri	170	170
	ProkrastinasiAkademik	170	170

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ProkrastinasiAkademik ^b		Enter

a. Dependent Variable: EfikasiDiri

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	,727 ^a	,528	,525	9,724	,528	187,785	1

a. Predictors: (Constant), ProkrastinasiAkademik

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	17755,305	1	17755,305	187,785	,000 ^b
Residual	15884,601	168	94,551		
Total	33639,906	169			

a. Dependent Variable: EfikasiDiri

b. Predictors: (Constant), ProkrastinasiAkademik

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	42,147	6,047		6,97
ProkrastinasiAkademik	,613	,045	,727	13,70

a. Dependent Variable: EfikasiDiri

BOSOWA





UNIVERSITAS "45"

Jln. Urip Sumoharjo Km. 4 Telp. (0411) 452901 - 452789

Fax. (0411) 424568 Website : www.univ45.ac.id

MAKASSAR - INDONESIA

Nomor : 113/02/U-45/III/2013

Jamp :

Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth

Wakil Dekan I Psikologi

Di -

Makassar

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat Wakil Dekan I Psikologi tanggal 11 Maret 2013, Nomor 065/PSI/U-45/III/2013 tentang permintaan izin penelitian skripsi atas nama :

Nama : Saharuddin S
Nomor Pokok Mahasiswa : 45 09 091 001
Fakultas : Psikologi
Program Studi : Psikologi
Judul Skripsi : Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Universitas "45" Makassar.

Sehubungan dengan itu, maka kami dapat menerima untuk melakukan penelitian diunit kerja kami.

Demikian penyampaian kami, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Makassar, 13 Maret 2013

Kepala Biro Akademik


M. Saiful Maulana, MP.

Tembusan :

1. Rektor
2. Wakil Rektor I
3. Mahasiswa
4. Arsip



FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS "45"

Jln. Urip Sumoharjo Km. 4 Telp. (0411) 452901 - 452789
 Fax. (0411) 424568 Website : www.univ45.ac.id
 MAKASSAR - INDONESIA

Nomor : 065/PSI/U-45/III/2013
 Lampiran : -
 Perihal : Permintaan Izin Penelitian Skripsi

Kepada Yth.

KEPALA BIRO ADMINISTRASI AKADEMIK

Di-

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/penulisan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Psikologi Universitas 45 Makassar, dengan ini kami harapkan kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya memberikan izin untuk melaksanakan penelitian kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa	SAHARUDDIN S.
Nomor Pokok Mahasiswa	45 09 091 001
Jurusan	Psikologi
Program Studi	Psikologi
Jenjang Program	Strata Satu (S1)
Alamat	JL Pampang II No. 43
Tempat Penelitian	Universitas 45 Makassar
Judul Skripsi :	
PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP PROKRASINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA UNIVERSITAS "45" MAKASSAR.	

Demikian permintaan ini, atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 11 Martet 2013

Wakil Dekan I,

Minarni, S.Psi., M.A.
 NIDN. 09 1007 8104

Tembusan:

1. Dekan Fak. Psikologi (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor I
3. Mahasiswa ybs
4. Arsip

**Surat Pernyataan Keaslian Berpartisipasi
Sebagai Responden**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ros Intan

Tempat/Tgl Lahir : Bina, 23 September 1991

Alamat : Pam Pang I No.8

Telepon : 085238370923

Universitas : "45" Makassar

Jurusan/Fakultas : Psikologi / Pertanian

Menyatakan bersedia saya untuk menjadi salah satu responden yang diteliti oleh mahasiswa Psikologi Universitas 45 Makassar sebagai data pendukung dalam penyusunan SKRIPSI yang berjudul "PENGARUH EFEMERISITAS DAN PROMOSTERAN AKADEMIK PADA MAHASISWA UNIVERSITAS 45 MAKASSAR". Hasil dari data ini digunakan sebaik-baiknya untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Makassar, Mei 2019

Ros Intan
 (Ros Intan)



RIWAYAT HIDUP

Saharuddin S. Lahir di Kabupaten Bantaeng pada tanggal 14 April 1991. Anak pertama dari kedua bersaudara, lahir dari pasangan Bapak Samad dan Ibu Caya. Penulis memasuki jenjang pendidikan mulai dari bangku sekolah dasar di SD Neg. 32 Bungloe pada tahun 1997 dan lulus pada tahun 2003. Kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Neg. 3 Bissapu sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN) pada tahun 2003 dan lulus pada tahun 2006. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah atas di SMA Neg. 1 Bantaeng sebagai sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2009. Lalu penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, Universitas 45 Makassar pada tahun 2009 dan selesai pada tahun 2013.

Pengalaman organisasi dan kerja penulis:

1. LDK (Lembaga Dakwah Kampus) Al-Furqon Univ. 45 Makassar Kordinator Kaderisasi, Periode 2010-2011.
2. Bem Fakultas Psikologi Univ. 45 Makassar, Kordinator Kerohanian Periode 2011-2012.
3. Biro Konsultasi Psikologi Univ. 45 Makassar, Staf Administrasi dan Laboratorium, Periode 2011-2013.